



# energia

weekly



Empat Direksi Pertamina, yaitu Direktur Logistik, Supply Chain & Infrastruktur Gandhi Sriwidodo, Direktur Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko Heru Setiawan, Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif, dan Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu, secara bergantian menerima PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan untuk 13 unit operasi dan anak perusahaan. Pertamina berhasil meraih 13 PROPER Emas dari total 20 PROPER Emas yang diberikan pemerintah tahun ini dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2017-2018 di Birawa Assembly Hall Hotel Bidakara, Jakarta, pada Kamis (27/12/2018). Pertamina juga memborong 69 PROPER Hijau dari total 155 PROPER Hijau.

## Pertamina Boyong 13 PROPER Emas 2018

Pertamina kembali menorehkan prestasi gemilang dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2017-2018 setelah berhasil meraih 13 PROPER Emas dari total 20 PROPER Emas yang diberikan pemerintah tahun ini. Tidak hanya Emas, pada kesempatan ini Pertamina juga memboyong 69 PROPER Hijau dari total 155 PROPER Hijau.

> ke Halaman 4

## MarketInsight

**DATA IS THE NEW OIL**

Konsep tentang 'data is the new oil', pertama kali diungkapkan oleh Clive Humby, ahli matematika Inggris pada 2006. Humby menggarisbawahi fakta bahwa, meskipun secara inheren berharga, data perlu diproses, seperti halnya minyak mentah, agar dapat

> ke Halaman 3

## Quote of the week

David Starr Jordan

“Wisdom is knowing what to do next, skill is knowing how to do it, and virtue is doing it”

**11** KETOPRAK UNTUK NEGERI: SINERGI BUMIH LESTARIKAN BUDAYA BANGSA

**19** AKTA PENDIRIAN PT PERTAMINA HULU ROKAN DITANDATANGANI

# SINERGI PIS - ISC PERTAMINA DEMI PEMENUHAN KEBUTUHAN BBM DALAM NEGERI

## Pengantar redaksi :

PT Pertamina International Shipping (PIS) yang saat ini telah genap berusia dua tahun, terus berkomitmen dalam meningkatkan kinerjanya dalam sinergi untuk mendukung angkutan laut *cargo import* Pertamina yang dikelola oleh fungsi Integrated Supply Chain (ISC) serta layanan angkutan dan penyediaan fasilitas terapung baik kepada Pertamina group maupun pihak eksternal. Komitmen yang ditempuh salah satunya dengan menambah jumlah armada kapal sebagai salah satu upaya untuk kepastian sarana angkutan laut dan kepastian kualitas pelayanan yang lebih terkendali.

Sebagai anak perusahaan Pertamina yang baru dibentuk pada akhir 2016, PT Pertamina International Shipping (PIS) terus berupaya memaksimalkan kinerjanya dengan terus menambah armada kapal dan meningkatkan sinergi dengan Integrated Supply Chain (ISC) Pertamina sebagai fungsi yang menggunakan jasa PIS untuk memasok BBM impor ke berbagai wilayah di Indonesia. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina International Shipping Subagjo H. Moeljanto** terkait hal tersebut.

**Pertamina International Shipping baru saja menambah dua armada kapalnya, bagaimana skema sinergi antara PIS dan Integrated Supply Chain (ISC) Pertamina dengan adanya kedua kapal tersebut?** Sinergi PIS dengan ISC Pertamina yaitu dalam bisnis pembelian *cargo import crude* dan BBM Pertamina, khususnya yang menggunakan skema *Free on Board*, dimana Pertamina melakukan pembelian *cargo* dari *supplier/produsen* dengan biaya pengiriman kargo ditanggung sendiri. Dalam skema ini, PIS berperan dalam menjalankan kewajiban menyediakan armada kapal untuk membawa *cargo* Pertamina dari terminal *loading* di luar negeri menuju terminal *discharge* di Indonesia. **Sinergi yang saling menguntungkan kedua belah pihak dirasakan dengan keuntungan PIS atas bisnis angkutan tersebut yang akan terkonsolidasi juga untuk Pertamina. Sementara Pertamina mendapatkan keuntungan melalui jaminan kualitas layanan yang baik serta terkontrol dari PIS sebagai bagian dari Pertamina Group. Selain itu, dengan adanya PIS, biaya angkutan tidak sepenuhnya menjadi biaya tetapi menjadi *revenue* juga bagi Pertamina secara terkonsolidasi melalui PIS.**

Dua kapal terbaru milik PIS yang baru saja diserahkan, yakni MT PIS POLARIS dan MT PIS PARAGON merupakan salah satu upaya dalam memperkuat *bargaining power* sebagai *shipping arm* dari Pertamina sehingga dapat memberikan kepastian ketersediaan kapal serta menjamin kualitas angkutan bagi ISC khususnya untuk *cargo product/fuel oil*. Di sisi lain, dengan adanya penambahan aset tersebut serta sinergi dengan ISC, membuka peluang bisnis bagi PIS untuk dapat melakukan ekspansi ke pasar *third party*.

**Bagaimana sinergi PIS dan ISC Pertamina selama ini dalam upaya memenuhi kebutuhan pasokan *product/fuel oil* dalam negeri?** Dengan kegiatan impor *product/fuel oil* yang dilakukan oleh ISC, PIS terus meningkatkan kualitas layanan angkutan sehingga *product /fuel oil* yang ditransportasikan menuju Indonesia sesuai dengan target waktu dan kualitas sehingga kebutuhan *product /fuel oil* pasokan



## Pojok Manajemen

**PIS akan mendukung ISC dalam meningkatkan perannya sebagai *cargo trader* internasional melalui penyediaan layanan angkutan yang andal, *responsive* dan sesuai dengan target waktu dan kualitas.**

SUBAGJO H. MOELJANTO

DIREKTUR UTAMA

PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

dalam negeri dapat terus terjaga.

**Dalam bentuk apa saja sinergi tersebut?** Saat ini, sinergi antara PIS dan ISC telah dilakukan untuk angkutan laut *cargo import Crude oil* dan *product/fuel oil*. Keberhasilan sinergi ini semakin meningkat dengan adanya keterbukaan dan kemudahan koordinasi yang terus dilakukan antara fungsi ISC, Supply and Distribution (S&D), Pengolahan, dan Shipping Pertamina, serta anak perusahaan PT Pertamina Trans Kontinental.

**Kolaborasi dengan unit usaha ini perlu dipertahankan. Ke depannya kami akan mendorong penggunaan layanan PIS dalam angkutan *cargo* LPG dan LNG Pertamina serta penyediaan fasilitas terapung sebagai bentuk sinergi di Pertamina Group.**

**Apakah armada PIS juga digunakan ISC Pertamina untuk mendukung kapabilitasnya dalam melakukan kegiatan impor, ekspor, dan *exchange* untuk produk kilang? PIS akan mendukung ISC dalam meningkatkan perannya sebagai *cargo trader* internasional melalui penyediaan layanan angkutan yang andal, *responsive* dan sesuai dengan target waktu dan kualitas.**

**Dengan kondisi bisnis migas dunia yang sangat dinamis saat ini, bagaimana prospek sinergi PIS - ISC Pertamina ke depannya?** Kami mengharapkan prospek sinergi yang lebih baik dengan ISC. Selama ISC Pertamina terus mengadakan kegiatan pembelian *product* dan *crude impor* dengan skema *Free on Board*, maka kedua belah pihak akan saling membutuhkan dan menguntungkan. Ke depannya kami mengharapkan sinergi dengan anak perusahaan, cucu, maupun afiliasi Pertamina lainnya sebagai wujud Siner61 Pertamina Group dengan tetap mengutamakan prinsip-prinsip profesionalisme perusahaan dalam menjalankan bisnis. **HM/IN**

## Pertamina - LMAN Resmi Tandatangani Perjanjian Pengelolaan Aktiva Kilang Badak LNG

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) dan Kementerian Keuangan melalui Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) resmi melaksanakan penandatanganan perjanjian kerja sama mengenai pengoperasian dan pemanfaatan aset kilang Badak LNG. Penandatanganan ini diselenggarakan di Hotel Borobudur Jakarta, Jumat (28/12/2018).

Dalam penandatanganan ini turut dihadiri oleh Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo, Direktur Jenderal Kekayaan Negara Isa Rahmatarwata, Direktur Utama LMAN Rahayu Puspasari, Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra) SVP Gas & LNG Management Pertamina Tanudji Darmasakti, Presiden Direktur PT Badak LNG, dan Presiden Direktur PT Perta Arun Gas (PAG) Arif Widodo.

Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo mengatakan menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 5 tanggal 20 Desember 2018, Kementerian Keuangan menunjuk Pertamina untuk pengelolaan aset kilang Badak LNG.

"Setelah proses yang cukup panjang, akhirnya pengelolaan kilang aktiva sudah terlaksana. Kita semua harus bekerja sama, bersinergi menjaga stabilitas kilang LNG Badak karena itu sangat diperlukan. Perjanjian ini nantinya akan meningkatkan keuntungan negara juga. Pertamina sebagai mitra bertugas mengintegrasikan seluruh



bisnis pengelolaan aktiva kilang Badak LNG untuk ketahanan energi nasional," ujar Wamen Keuangan Mardiasmo.

Sementara Direktur Utama LMAN Rahayu Puspasari bersyukur karena KPI dan target penandatanganan aset kilang Badak LNG bisa diselenggarakan di penghujung tahun 2018. Ia mengatakan ini merupakan suatu kemajuan sebab LMAN mampu mengawinkan dua aspek yang berbeda, pertama dari BUMN dan satu lagi dari aspek LNG.

Sementara Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra mengungkapkan Kementerian Keuangan telah menunjuk Pertamina menjadi mitra pengelolaan aset kilang Badak LNG dalam rangka kesinambungan dan ketahanan energi nasional.

"Hal ini merupakan suatu kehormatan bagi Pertamina. Yang dipercaya mengelola aset kilang Badak LNG, kebanggaan masyarakat seluruh Indonesia. Semoga kita semua mampu mewujudkan kesinambungan dan ketahanan energi nasional," tutupnya. •IDK

### < dari halaman 1 DATA IS THE NEW OIL

digunakan dan menjadi lebih bernilai. Sejak *dot-com boom* di 90an, lalu lintas data secara digital naik seiring dengan meningkatnya penggunaan internet untuk tujuan bisnis. Perusahaan teknologi digital pun menjamur dan jatuh bangun seiring perjalanannya.

Diantara perusahaan teknologi digital yang bertahan adalah perusahaan yang saat ini memiliki kapitalisasi pasar tertinggi di dunia, yaitu Apple, Amazon, dan Alphabet. Bahkan, nilai kapitalisasi pasar mereka pada akhir tahun 2018 lebih tinggi dari nilai kapitalisasi perusahaan migas. Kondisi demikian menunjukkan bahwa data digital memang akan menjadi lebih bernilai. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil survei pada 2016, oleh Accenture dan Microsoft, kepada para eksekutif perusahaan migas. Sekitar 91 persen responden percaya bahwa teknologi digital akan memberikan nilai bagi perusahaan, dan sekitar 72 persen percaya bahwa teknologi digital akan membantu untuk mengurangi biaya perusahaan.

Teknologi digital diakui sebagai penambahan nilai untuk perusahaan migas oleh membantu mengurangi biaya, menjadikan pengambilan keputusan lebih cepat dan lebih baik, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dan kenyataannya perusahaan migas telah memiliki sekumpulan data yang besar dan beragam dari kegiatan operasinya. Namun terdapat beberapa tantangan yang perlu dimitigasi untuk menjadikan

Symbol	Last Price (USD)	Market Cap (USD Billion)
Microsoft	101.57	779.805
Apple	157.85	749.061
Amazon	1501.97	734.417
Alphabet	1044.96	722.934
Facebook	131.09	376.725
ExxonMobil	68.19	288.704
Royal Dutch Shell	58.27	254.443
Chevron	108.79	207.873
Total	52.18	137.052
BP	37.92	127.491

Sumber: Yahoo Finance, 2018

data lebih bermanfaat dan bernilai.

Industri migas pada kenyataannya terdiri dari beberapa industri. Segmen industri hulu migas, akan menghasilkan data dan membutuhkan analisa yang berbeda dengan segmen industri hilir (pengolahan, transportasi, dan niaga) migas. Lebih jauh, jumlah aset (fasilitas dan infrastruktur produksi) yang digunakan dalam industri migas sangat luas dan banyak. Karakteristik demikian menghasilkan jumlah data yang besar, beragam, dan kompleks. Pertanyaan yang harus dijawab adalah: Bagaimana cara mengumpulkan data yang dibutuhkan? Bagaimana menyimpan data tersebut? Apa metode analisa data yang tepat? Bagaimana hasil analisa data tadi digunakan? *Are we ready to refine the new oil?* •MARLO

## EDITORIAL

### Catatan Awal Tahun Pertamina: Optimistis Terus "Move On"

Selamat tahun baru sobat Energia, semoga di tahun ini kita terus diberikan kesehatan, keselamatan dan semangat untuk mengabdikan kepada masyarakat melalui Pertamina.

Tahun baru, lembaran baru, energi baru. Menengok ke tahun 2018, Pertamina telah menorehkan beberapa momen penting yang akan menjadi modal kekuatan BUMN energi ini di 2019.

Alih kelola blok-blok migas terminasi, hingga program-program inovasi seperti *Green Refinery*, *Green Energy Station* dan Digitalisasi SPBU merupakan beberapa langkah awal yang sudah dimulai pada 2018 dan akan siap dilanjutkan pada 2019.

Catatan penting lainnya adalah terbentuknya *holding* migas sebagai bentuk integrasi BUMN dan telah menempatkan Pertamina sebagai pemilik pipa gas terpanjang di Asia Tenggara dengan panjang lebih dari 9.600 km.

Di sektor ketahanan energi, Pertamina terus berusaha selain dengan melakukan alih kelola blok terminasi juga dengan menyelesaikan proses *tender* pembangunan *Refinery Development Master Plan (RDMP)* Kilang Balikpapan pada akhir tahun 2018.

*Last but not least*, pelayanan kepada masyarakat tetap menjadi perhatian utama Pertamina. Salah satunya dengan pengembangan fasilitas TBBM Maumere, khusus untuk memperkuat wilayah Indonesia Timur.

Catatan lainnya, untuk masyarakat di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar), tahun 2018 Pertamina tetap berkomitmen merealisasikan Program BBM Satu Harga. Sejak ditugaskan mendirikan lembaga penyalur BBM Satu Harga di wilayah 3T) tersebut, per 31 Desember 2018 Pertamina berhasil mengoperasikan BBM Satu Harga di 124 lokasi (2 di antaranya uji operasi untuk pencapaian 2019), atau melebihi target pemerintah yang sebanyak 121 lokasi.

2019, Pertamina optimistis menetapkan semangat baru untuk terus "move on" dengan teknologi baru, pelayanan yang lebih maksimal serta segera *move on* dari masa lalu menuju masa depan energi yang lebih baik.

Selamat tahun baru, energi baru untuk lembaran baru. •



< dari halaman 1 **PERTAMINA BOYONG 13 PROPER EMAS 2018**

Ketiga belas penerima penghargaan PROPER Emas tersebut yaitu, Terminal BBM Bandung Group, Terminal BBM Surabaya Group, Terminal BBM Boyolali, Terminal BBM Rewulu, Refinery Unit II Sei Pakning, Refinery Unit VI Balongan, PT Pertamina EP Field Rantau, PT Pertamina EP Field Tambun, PT Pertamina EP Field Subang, PT Pertamina EP Field Tarakan, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) JOB Talisman Jambi Merang dan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang.

Penghargaan PROPER Emas diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Siti Nurbaya Bakar di Hotel Bidakara, Jakarta, Kamis (27/12/2018). Dalam sambutannya, Siti menyampaikan selamat kepada seluruh perusahaan pemenang PROPER Emas maupun PROPER Hijau.

Siti juga mengungkapkan apresiasi atas komitmen perusahaan yang sudah menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan pemerintah dalam hal menjaga kelestarian lingkungan hidup.

"Saya sampaikan selamat kepada pimpinan dan manajemen

perusahaan yang sudah mendapatkan PROPER Emas dan Hijau. Saya percaya bahwa tidak mudah mencapai tingkat PROPER Emas karena diperlukan komitmen yang tinggi," ujar Siti.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif mengatakan bahwa penghargaan PROPER Emas merupakan wujud komitmen Pertamina dalam menjaga kelestarian lingkungan Indonesia maupun yang berada di sekitar wilayah operasi.

"Ini merupakan komitmen kita terhadap lingkungan. Bagi Pertamina ini sungguh membanggakan. Tadi sudah disampaikan oleh Menteri KLHK bahwa peningkatan kinerja lingkungan merupakan komitmen perusahaan menata lingkungan di sekitar wilayah operasinya," papar Budi.

Sementara itu, sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina yang meraih PROPER Emas terbanyak, Presiden Direktur PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf mengapresiasi kinerja lingkungan atas empat PROPER Emas untuk empat unit operasinya. Ia berharap agar komitmen tersebut tetap terjaga dengan baik, sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan

bagi perusahaan tapi juga masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

"Kami sangat berbahagia Pertamina EP mendapatkan empat PROPER Emas. Kami merasa mendapatkan apresiasi karena dewan PROPER sangat independen, *capable* dalam melakukan *assessment*. Ini menjadi bukti bahwa kita memiliki komitmen terhadap masalah lingkungan dan komunitas," pungkas Nanang.

Sebagai informasi, PROPER merupakan program penilaian dari pemerintah kepada perusahaan tentang kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER-LH).

Program PROPER ini adalah salah satu program unggulan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dikembangkan sejak tahun 2002 dengan tujuan untuk mendorong tingkat ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan mendorong inovasi dalam pengelolaan sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi. **•STK**

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

**DAFTAR PROPER EMAS & HIJAU  
PT PERTAMINA (PERSERO)**

**13 PROPER EMAS**

1. Terminal BBM Bandung Group
2. Terminal BBM Surabaya Group
3. Terminal BBM Boyolali
4. Terminal BBM Rewulu
5. Refinery Unit II Sei Pakning
6. Refinery Unit VI Balongan
7. PT Pertamina EP Field Rantau
8. PT Pertamina EP Field Tambun
9. PT Pertamina EP Field Tarakan
10. PT Pertamina EP Field Subang
11. PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ
12. PT Pertamina Hulu Energi (PHE) JOB Talisman Jambi Merang
13. PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang

**69 PROPER HIJAU**

1. PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field
2. PT Pertamina EP Jambi Field
3. PT Pertamina EP Lirik Field
4. PT Pertamina EP Ramba Field
5. PT Pertamina EP Prabumulih Field
6. PT Pertamina EP Sangapo Field
7. PT Pertamina EP Limau Field
8. PT Pertamina EP Sukowati Field
9. PT Pertamina EP Bunyu Field
10. PT Pertamina EP Tanjung Field
11. PT Pertamina EP Sanga-Sanga Field
12. PT Pertamina Hulu Energi - West Madura Offshore
13. PHE - BOB Pertamina Bumi Siak Pusako
14. JOB Pertamina Medco Tomori

15. PHM South Processing Unit (SPU)
16. PHM Bekapai-Senipah-Peciko (BSP) - South Mahakam
17. PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu
18. PT Pertamina Gas South Sumatera Area (SSA)
19. PT Pertamina Gas West Java Area (WJA)
20. PT Pertamina Gas East Java Area (EJA)
21. PT Perta Samtan Gas Fractination
22. PT Pertamina (Persero) Refinery Unit II Dumai
23. PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju
24. PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap
25. MOR I TBBM Krueng Raya
26. MOR I TBBM Lhokseumawe
27. MOR I TBBM Sei Siak
28. MOR I TBBM Medan Group
29. MOR I TBBM Pematang Siantar
30. MOR I TBBM Teluk Kabung
31. MOR I DPPU Minangkabau
32. MOR I DPPU Hang Nadim
33. MOR II TBBM Panjang
34. MOR II TBBM Kertapati
35. MOR II DPPU Sultan Thaha
36. MOR II DPPU SMB II
37. MOR II Depot LPG Pulau Layang
38. MOR III TBBM Jakarta Group - Plumpang
39. MOR III TBBM Tanjung Gerem
40. PHE - BOB Pertamina Bumi Siak Pusako
41. MOR III TBBM Balongan Group
42. MOR IV TBBM Tegal
43. MOR IV TBBM Semarang Group - Pengapon
44. MOR IV TBBM Cilacap
45. MOR IV TBBM Maos
46. MOR IV TBBM Lomanis
47. MOR IV DPPU Adisucipto
48. MOR IV DPPU Adi Sumarmo
49. MOR IV Depot LPG Cilacap
50. MOR V TBBM Manggis
51. MOR V TBBM Sanggaran
52. MOR V TBBM Tanjung Wangi
53. MOR V TBBM Tuban
54. MOR V DPPU Ngurah Rai
55. MOR VI TBBM Balikpapan
56. MOR VI TBBM Tarakan
57. MOR VI TBBM Banjarmasin
58. MOR VI DPPU Sepinggan
59. MOR VII TBBM Donggala
60. MOR VII TBBM Makasar
61. MOR VII TBBM Palopo
62. MOR VII TBBM Pare-pare
63. MOR VII TBBM Bitung
64. MOR VII TBBM Baubau
65. MOR VII DPPU Sultan Hasanuddin
66. MOR VIII TBBM Jayapura
67. MOR VIII DPPU Pattimura
68. PT Pertamina Lubricants Production Unit Cilacap
69. PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik





## Pemerintah Apresiasi Kinerja Pertamina Lampaui Target Program BBM Satu Harga Tahun 2018

**JAKARTA** - Pemerintah melalui Kepala BPH Migas Fanshurullah Asa mengapresiasi kinerja Pertamina yang telah sukses melampaui target penyelesaian Program BBM Satu Harga pada tahun ini. Pasalnya, dari 67 titik lembaga penyalur BBM Satu Harga yang ditargetkan, hingga akhir 2018 BUMN ini mampu menyelesaikan 69 titik.

"Saya sampaikan apresiasi kepada Pertamina karena Program BBM Satu Harga bisa berjalan baik, bahkan melampaui apa yang ditargetkan," ujarnya dalam konferensi pers bersama dengan Dirjen Migas Djoko Siswanto dan Pjs Vice President Corporate Communication Pertamina Arya Dwi Paramita, di Gedung Kementerian ESDM, pada Senin (31/12/2018).

Fanshurullah berharap, sebelum Juni 2019 target akumulasi 150 penyalur juga bisa terlaksana.

Sementara itu, Pjs. Vice President Corporate Communication Pertamina Arya Dwi Paramita menjelaskan, dengan realisasi hingga akhir tahun ini, maka secara keseluruhan, sejak mendapatkan tugas sejak 2017 lalu, Pertamina berhasil melaksanakan Program BBM Satu Harga di 123 titik yang tersebar di sejumlah daerah.

"Wilayah tersebut, antara lain Papua sebanyak 28 titik, disusul Kalimantan (27 titik), Sumatera (24 titik), Nusa Tenggara (15 titik), Sulawesi (14 titik), Maluku (11 titik) dan Jawa - Bali (4 titik)," jelasnya.

Arya mengakui, banyak tantangan yang dihadapi Pertamina untuk mewujudkan program BBM Satu Harga tersebut, seperti aksesibilitas dan infrastruktur. Oleh karena itu, ia berharap dukungan *stakeholders* untuk bersama-sama menyukseskan program ini.

"Keberhasilan kami tidak terlepas dari dukungan *stakeholders* seperti pemerintah daerah dan lembaga penyalur. Jika kita bisa bekerja sama secara maksimal, kami optimistis bisa menjalankan program ini lebih baik lagi," imbuhnya.

Saat ini, di wilayah dengan infrastruktur darat dan laut yang cukup baik, sudah beroperasi 54 penyalur, di wilayah dengan infrastruktur darat dan laut terbatas sudah beroperasi 68 penyalur, terdapat satu penyalur target 2019 dipercepat, dan di wilayah dengan infrastruktur darat dan laut ditargetkan sebanyak 29 penyalur di tahun 2019.

Program BBM Satu Harga memberikan banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat. Dengan program tersebut khususnya masyarakat di wilayah 3T kian mudah dalam mendapatkan BBM, Hal ini sejalan dengan fokus Pertamina untuk menghadirkan Energi berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Harga BBM di Lembaga Penyalur Pertamina mengacu kepada Kepmen ESDM No. 4738 Tahun 2016 yakni harga Premium Rp. 6.450/liter & harga Solar Rp. 5.150/liter. ●RIN

## Normal, Distribusi BBM dan LPG Pertamina Tidak Terdampak Longsor Sukabumi

**SUKABUMI** - Pertamina memastikan, longsor di Kampung Cimapag, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, yang terjadi pada 31 Desember 2018, tidak mengganggu kegiatan operasional distribusi BBM dan LPG di sekitar wilayah tersebut.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III Dewi Sri Utami mengungkapkan, di kecamatan tersebut terdapat SPBU COCO Cisolok 31.43301 yang terletak sekitar 30 km dari lokasi longsor.

"Kami turut prihatin atas

kejadian longsor Sukabumi. Untuk penyaluran ke SPBU-SPBU di kawasan Pelabuhan Ratu sampai dengan Cisolok tidak mengalami gangguan terkait kejadian longsor tersebut," jelasnya.

Selain itu, Dewi menambahkan, di Kecamatan Cisolok terdapat 13 pangkalan LPG dan tidak terkendala operasional. Konsumsi LPG 3 kg rata-rata mencapai 1.000 tabung per hari.

"Pada hari pertama tahun 2019 ini, SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) dan Agen di Sukabumi beroperasi normal," tambah Dewi. ●MOR III





# PERTAMINA PEDULI BANTEN - LAMPUNG

## Pasca Erupsi Krakatau, Fasilitas dan Penyaluran BBM serta LPG Depot Panjang Lampung Aman

**LAMPUNG** – PT Pertamina (persero) Marketing Operation Region II Sumbagsel, khususnya di wilayah Lampung memastikan bahwa fasilitas BBM dan LPG, yakni Terminal

BBM dan Depot LPG di Panjang dalam kondisi aman pasca terjadinya erupsi Krakatau dan adanya pasang surut air laut.

Untuk SPBU sendiri, tercatat ada empat SPBU yang berlokasi di daerah yang berpotensi terdampak erupsi Krakatau dan pasang surut yang terjadi. Saat ini, SPBU tersebut dalam kondisi aman dan tidak terdapat kerusakan. ●MOR II



FOTO: PW

## Fasilitas BBM dan LPG Pertamina Aman Pasca Tsunami di Banten

**BANTEN** - Pertamina memastikan seluruh fasilitas BBM dan LPG dalam kondisi aman menyusul adanya tsunami yang terjadi di Banten pada Sabtu (22/12/2018).

Sejumlah fasilitas Pertamina yang ada di Banten di antaranya adalah Terminal BBM Tanjung Gerem, Terminal LPG Tanjung Sekong, dan enam SPBU yang berada di sepanjang pantai Anyer dan Panimbang dalam kondisi aman dan beroperasi normal seperti biasa. 6 SPBU tersebut SPBU 34-422-05 Pejamben, Jl. Raya Anyer Km. 4,5, Pejamben, Carita,

Caringin, Pandeglang, SPBU 34-422-13 Carita, SPBU 34-421-04 Cikoneng Anyer, SPBU 34-422-03 Labuan, Jl. Jendral Sudirman 18, Labuan Pandeglang, SPBU34-422-12 Cibaliung, Jl. Sumur-Cibaliung, Sukajadi, Cibaliung, Pandeglang, dan SPBU 34-422-07 Panimbang. ●IN/MOR III



## Direksi Dukung Penuh Relawan Pertamina Bantu Korban Terdampak Tsunami Banten

**BANTEN** - Pada Rabu (26/12/2018), Direktur Hulu Dharmawan H bergerak menuju Desa Sumber Jaya, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, *base camp* para relawan tim reaksi cepat PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) yang bergabung dengan tim dari perusahaan

lain yang di-manage oleh Kementerian ESDM.

Di desa tersebut, ia berdialog dengan Direktur Utama PHI Bambang Manumayoso dan beberapa anggota tim reaksi cepat PHI.

“Kehadiran saya di sini adalah mewakili seluruh BOD untuk memberikan semangat langsung kepada relawan kita dan mendukung gagasan upaya kemanusiaan dari karyawan. Saya rasa ini adalah hal yang sangat positif,” tutupnya. ●DK



FOTO: PW

## Direktur Hulu Serahkan Bantuan Pertamina untuk Masyarakat Terdampak Tsunami Banten

**PANDEGLANG** - Hari beranjak gelap ketika Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu menyambangi Posko Pertamina Peduli di Desa Sukarame, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, pada Selasa (25/12/2018).

Didampingi Vice President CSR Pertamina Agus Mashud dan Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati, Dharmawan



menyerahkan bantuan Pertamina untuk masyarakat terdampak yang mengungsi di beberapa titik di desa tersebut. ●PW

## Pertamina Dirikan Posko Pertamina Peduli dan Dapur umum untuk Korban Tsunami Banten di Kecamatan Carita

**PANDEGLANG** - Sejak hari pertama pasca bencana Tsunami Banten, Pertamina membantu masyarakat terdampak. Dan mulai hari kedua, BUMN ini mendirikan posko Pertamina Peduli di bukit Desa Sukarame, Kecamatan Carita.

Vice President CSR & SMEPP Agus Mashud yang ditemui di Carita, Banten, Senin (25/12/2018), mengungkapkan

tim CSR Pertamina sudah menyalurkan bantuan sejak hari pertama melalui posko BUMN Peduli.

Pertamina juga membangun Dapur Umum untuk membantu masyarakat di wilayah terdampak bencana di Provinsi Banten. Di Kecamatan Carita, Pertamina telah membangun empat Dapur Umum di Posko Carita yang merupakan lahan milik Perhutani.

Dapur Umum di Kecamatan

Carita, Pandeglang ini merupakan sinergi BUMN, Pertamina, Perhutani dan Krakatau Steel. Untuk melayani kebutuhan 1.200 warga di pengungsian, Pertamina menyediakan berbagai logistik, seperti bahan makanan dan

kebutuhan sehari-hari. ●IN/PTM



FOTO: PW

## Pertamina Kerahkan Tim Reaksi Cepat untuk Evakuasi Masyarakat Terdampak Tsunami Banten

**BANTEN** - Pertamina melalui anak perusahaannya, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) mengirimkan 20 anggota tim reaksi cepat (*Quick Response Team*) untuk membantu evakuasi korban tsunami di wilayah Banten. Tim

yang dipimpin oleh *Team Leader Emergency Response Team* (ERT) Riyanto Nirwansyah ini merupakan insan Pertamina Hulu Mahakam (PHM), anak perusahaan PHI.

Anggota tim reaksi cepat tersebut dilepas oleh Direktur Utama PHI Bambang Manumayoso, pada Selasa (25/12/2018). Mereka terdiri dari 13 rescuer, 5 dokter, dan 2 orang logistik. •DK



FOTO: MOR III

FOTO: PW

## Relawan Pertamina Hibur Anak-anak Korban Tsunami Banten

**BANTEN** - Puluhan anak-anak dan ibu-ibu yang mengungsi mendapat hiburan dan trauma healing dari relawan Pertamina. Kegiatan yang dilakukan seperti, bercerita, mendongeng, mencocokkan gambar profesi, tebak-tebakan gambar. Selain itu melakukan tepuk ikan kembung, dan tepuk hebat agar anak-anak

bersemangat mengikuti kegiatan tersebut. Mereka juga dikenalkan dengan Pertamina serta diceritakan bagaimana proses bensin dan gas. Usai berkegiatan, anak-anak diberikan susu dan sosis untuk memberikan keceriaan dan semangat bagi mereka. •



FOTO: PW

FOTO: PW

FOTO: PW

## Pertamina Kirimkan Logistik ke Dapur Umum Posko Kementerian BUMN

**LAMPUNG** - Pertamina terus membantu masyarakat yang terkena dampak tsunami Selat Sunda beberapa hari lalu. Kali ini, Pertamina kembali memberikan bantuan logistik ke dapur umum posko milik Kementerian BUMN, Jumat (28/12/2018).

Logistik yang diberikan berupa, 300 kilogram beras, 20 liter minyak goreng, 75 ekor ayam, 20 kilogram ikan, 40 kilogram telur, 10 papan tempe, dan 400 pcs tahu. Selain itu sebelumnya, Pertamina juga telah memberikan bantuan LPG ke dapur umum. •DK



FOTO: JAK

## Pertamina Salurkan 50 Tabung Bright Gas untuk Dapur Umum di Posko Utama BPBD Kecamatan Sumur, Pandeglang

**JAKARTA** - Untuk mendukung operasional Dapur Umum di wilayah terdampak tsunami Banten, Pertamina menyalurkan bantuan 50 tabung Bright Gas kemasan 12 Kilogram (Kg) di Posko Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Kecamatan Sumur, Pandeglang, Banten, pada (26/12/2018).

Pengerahan bantuan Bright Gas dilakukan melalui Agen di wilayah Lebak Selatan, Banten.

Sementara itu, untuk mendukung pemenuhan

kebutuhan BBM di sekitar wilayah Kecamatan Sumur, Pertamina melakukan penguatan stok di SPBU terdekat. •PTM



FOTO: PW

## Posko Layanan Kesehatan Pertamina Peduli untuk Warga Terdampak Tsunami Banten

**PANDEGLANG** - Tiga tenda Pertamina sudah berdiri tegak sejak semalam di Komplek Perhutani, Desa Sukarame, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang. Tenda-tenda tersebut dimanfaatkan untuk posko pelayanan kesehatan bagi masyarakat terdampak tsunami Banten yang tinggal dan mengungsi di kecamatan tersebut.

Sejak Selasa pagi (25/12/2018), dr. Thomas beserta tiga tim medis lainnya dari Rumah Sakit Pusat Pertamina memberikan pelayanan kesehatan kepada mereka. •PW



FOTO: PW

## Pertamina Bantu Perbaiki Rumah Warga Akibat Tsunami di Panjang, Lampung

**LAMPUNG** - Setelah logistik dan tim relawan dikerahkan, Pertamina juga membantu memperbaiki lima rumah warga yang terdampak tsunami dan berada di Ring 1 Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Panjang, Lampung, Jumat (28/12/2018).

Pertamina memberikan bantuan berupa bahan bangunan dengan rincian, asbes 180x80 sebanyak 144 lembar, GRC Board sebanyak 90 lembar, papan 9 meter kubik, kayu kasau 3 meter kubik, dan kayu gelam sebanyak 60 batang. •DK



FOTO: JAK



# SATGAS NATAL DAN TAHUN BARU 2019

## Dirjen Migas Pantau Kesiapan Terminal BBM Manggis Salurkan BBM untuk Natal dan Tahun Baru

**DENPASAR** - Untuk memastikan kesiapan Pertamina dalam penyaluran BBM dan LPG Menyambut Hari Raya Natal 2018 dan Tahun Baru 2019, Direktur Jenderal Minyak dan Gas – Kementerian ESDM Djoko Siswanto melakukan peninjauan lapangan ke Terminal BBM Manggis di Karangasem, Bali. Dalam kunjungan tersebut, hadir juga SVP Retail Marketing Business Pertamina, Jumali.

Sepanjang libur Natal kali ini, hingga 24 Desember 2018 tercatat konsumsi BBM jenis Gasoline (Bensin) mengalami peningkatan, sementara itu untuk BBM jenis Gasoil pun terjadi peningkatan di beberapa wilayah.

Konsumsi LPG Bersubsidi maupun Non Subsidi turut mengalami kenaikan, dimana

pada 1 minggu menjelang Libur Natal, konsumsi LPG Bersubsidi naik 9% dari rata-rata penjualan 4.645 Metric Ton (MT) menjadi 5.075 MT. Demikian juga konsumsi LPG Non Subsidi yang mengalami peningkatan sebesar 3% dari rata-rata penjualan 330 MT menjadi 340 MT.

Realisasi konsumsi Avtur mengalami puncak konsumsi pada 20 Desember 2018, dengan total konsumsi mencapai 4.645 KL. Pada tanggal tersebut, realisasi Avtur di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Juanda Surabaya mencapai tingkat konsumsi tertinggi dengan angka penyaluran 1.340 KL, sementara di DPPU Ngurah Rai Bali dengan angka penyaluran 2.800 KL. Kenaikan cukup tinggi hingga 50% terjadi di DPPU Komodo, pada 21 dan 22 Desember 2018.

Untuk konsumsi Avtur menjelang libur Tahun Baru 2019, Pertamina memprediksi konsumsi tertinggi akan terjadi pada tanggal 28 Desember 2018 di DPPU Juanda, dan tanggal 2 Januari di DPPU Ngurah Rai. ●MOR V



FOTO: MOR V

## Pengawasan Penyaluran BBM di Kabupaten Tobasa dan Kabupaten Tapanuli Utara

**MEDAN** - Pertamina Marketing Operation (MOR) I melakukan pengawasan lapangan BBM di SPBU yang ada di Kabupaten Tobasa dan Kabupaten Tapanuli Utara. Pengawasan dimaksudkan untuk memastikan ketersediaan stok BBM pasca Natal dan menjelang Tahun Baru serta memastikan operasional SPBU berjalan dengan

normal.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur BBM BPH Migas Patuan Alfon Simanjuntak dan Jr. Sales Executive Retail V Pertamina MOR I Fresly Leo Chandra Hutapea. ●MOR I



FOTO: MOR I



FOTO: PW

## Cek Kesiapan Satgas Nataru, Pertamina Pastikan Stok BBM Aman di Jalur Tol Cikampek

**JAKARTA** - Pada Jumat (21/12/2018) Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III Jakarta melakukan pemeriksaan di sepanjang jalur tol guna persiapan Pertamina dalam melayani masyarakat selama Hari Raya Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Selain menyediakan stok BBM di SPBU juga

ditambahkan fasilitas yang memberikan kenyamanan bagi pengguna tol ini, seperti mobil dispenser, kiosk pertamax, motor kemasan, dan SPBU kantong. Untuk produk Gasoline akan ada penambahan 1%, dan gasoil malah terjadi penurunan sebanyak 1% juga. ●HM



FOTO: MOR V

## Menteri ESDM Pantau Kondisi Penyaluran BBM Jelang Natal dan Tahun Baru di TBBM Surabaya Group

**SURABAYA** - Sebagai wujud monitoring kesiapan penyaluran BBM dan LPG menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2019, Menteri ESDM Ignasius Jonan mengunjungi Terminal BBM Surabaya Grup pada Senin (24/12/2018).

Didampingi Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina Gandhi Sriwidodo, Ignasius Jonan menekankan pentingnya kelancaran pasokan BBM dan LPG pada dua hari raya besar di akhir tahun ini, khususnya di jalur-jalur perlintasan pemudik, tol trans jawa serta bandara-bandara yang menjadi destinasi wisata

masyarakat.

Optimalisasi sarana dan fasilitas telah diupayakan melalui penambahan armada mobil dispenser sebanyak 5 unit serta pendirian Kiosk Pertamax di 7 lokasi sepanjang jalur tol trans jawa.

Dalam kunjungannya ini, Ignasius Jonan juga menyempatkan diri untuk menyapa para awak mobil tangki (AMT) yang akan mendistribusikan BBM bagi masyarakat. Dirinya tidak lupa mengingatkan para AMT untuk senantiasa mengedepankan aspek keselamatan dalam berkendara. ●MOR V

FOTO: AP



## Pertamina MOR III Resmikan SPBU Jalur Tol Kanci-Pejagan KM 228A

**CIREBON** - Pertamina MOR III memastikan pelayanan BBM untuk masyarakat di jalur tol semakin optimal dengan diresmikannya SPBU dengan nomor

33.45102 yang merupakan SPBU ke-31 di jalur tol Kanci-Pejagan KM 228A, Kamis (20/12/2018).

Selain pelayanan BBM optimal, SPBU KM 228A ini juga mendapat penghargaan Museum Rekor Indonesia sebagai SPBU dengan Toilet Terbanyak. Total toilet di SPBU ini mencapai 300 toilet atau lebih banyak dari SPBU di Tegay yang mendapat penghargaan MURI dengan sekitar 107 toilet. **•MOR III**



## Pergantian Tahun, Pertamina Amankan Pasokan BBM dan LPG

**JAKARTA** - Tepat menjelang pergantian tahun, Deputi Kementerian BUMN Bidang Pertambangan Industri Strategis dan Media Fajar Harry Sampurno bersama jajaran Direksi Pertamina, seperti Direktur Keuangan Pahala Manshury, Direktur Pemasaran Ritel Mas'ud Khamid, Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu menyambut pergantian tahun 2018 di Posko Satgas Natal 2018 dan Tahun Baru 2019 di Terminal BBM Jakarta Group, Senin (31/12/2018).

Dalam kesempatan

tersebut Deputi Kementerian BUMN Bidang Pertambangan Industri Strategis dan Media Fajar Harry Sampurno dan jajaran Direksi berkoordinasi dengan seluruh Marketing Operation Region (MOR) Pertamina untuk memantau kesiapan pasokan BBM dan LPG selama pergantian tahun baru 2019.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid memberikan apresiasi kepada seluruh petugas Satgas, AMT, operator SPBU, motoris Satgas BBM dan seluruh pihak yang terlibat dalam pendistribusian BBM dan LPG selama masa liburan Natal 2018 dan Tahun Baru 2019.

Pertamina mencatat pasokan dan stok BBM, LPG dan Avtur sampai 31 Desember terpantau aman hingga minimal 20 hari ke depan. **•IDK**



## Super Hero Malam Tahun Baru

**JAKARTA** - Bagi sebagian masyarakat momen tahun baru merupakan momen untuk berkumpul bersama keluarga. Namun bagi para super hero Pertamina ini, malam tahun baru juga menjadi malam yang spesial karena ia dan tim bekerja keras melayani masyarakat dalam pendistribusian BBM.

Seperti yang dilakukan Rian Rustandi, pria asal Depok ini meninggalkan keluarga adalah

salah satu risiko yang diambil demi melayani masyarakat dalam pendistribusian BBM di malam tahun baru.

"Walaupun tidak tahun baru dengan keluarga, tapi keluarga mendukung pekerjaan saya. Keluarga ingin semua kerjaan saya lancar. Sebenarnya ingin liburan bersama keluarga seperti orang-orang lain, tapi namanya kerjaan kita harus jalani dengan sepenuh hati," ujar AMT Rian

Rustandi.

Selain Rian, AMT lainnya juga mengalami hal yang sama. Yandi, pria 27 tahun tersebut sebenarnya merasakan kesedihan saat malam tahun baru bekerja. Namun keluarga yang menguatkannya untuk jangan mengeluh.

"Ada rasa sedihnya, keluarga ditinggal saat tahun baru. Namun



## Arus Balik Libur Natal, Konsumsi Pertamax dan Pertamina Dex Meningkatkan

**JAKARTA** - Arus balik libur Natal mulai memadati jalan tol menuju Jakarta pada Selasa (25/12/2018).

Berdasarkan pengamatan data satgas Pertamina, peningkatan gasoline mencapai rata-rata sekitar 10 persen. Beberapa yang mengalami peningkatan antara lain BBM jenis Pertamax meningkat 10%. Peningkatan juga terjadi pada jenis gasoil atau bahan bakar mesin diesel.

Mengantisipasi peningkatan konsumsi, Pertamina menyiapkan seluruh sumber daya layanan retailnya dan menjaga ketersediaan stok BBM dalam posisi aman. **•PTM**



## Pergantian Tahun, Pertamina Amankan Pasokan LPG

**JAKARTA** - Direktur Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan memastikan penyaluran LPG pada tahun baru 2019 berjalan baik. Didampingi General Manager MOR III Joko Pitoyo, Heru memantau langsung ke LPG Plant Pertamina, di Tanjung Priok, Jakarta, serta meninjau tata cara pengisian LPG ke tabung gas dan tangki timbun LPG. pada Senin

(31/12/2018).

Heru juga memotivasi pekerja yang bertugas hari ini di Depot LPG Tanjung Priok untuk tetap semangat dan menjaga kondisi fisik.

Depot LPG yang berada di wilayah marketing operating regional III Jawa Bagian Barat ini mampu mendistribusikan sebanyak 3.250 metric ton per hari, dengan berbagai jenis produk seperti Elpiji, Bright Gas, Vi Gas dan Musicool. **•HS**

agar pasokan BBM selama Tahun Baru bisa lancar dan tidak ada kendala saya rela melayani masyarakat," tutupnya. **•IDK**

## Quality Management Forum 2018: Innovation & Collaboration for Sustainable Business

Oleh: Tim QMPCS – Fungsi Quality, System & Knowledge Management

Tahun 2018 telah berakhir dan sesuai dengan implementasi *Code of Quality Management System (QMS)* tahun 2017 Pasal 4 ayat 3 di mana "Organisasi/fungsi wajib menyusun rencana kerja yang dibahas secara periodik dalam kegiatan *Quality Management Forum (QMF)* dan hasilnya dituangkan dalam *Calendar of Event (CoE)* sebagai acuan penyusunan program kerja di masing-masing organisasi/fungsi tingkat Korporat/Direktorat/Anak Perusahaan", maka fungsi Quality, System & Knowledge Management bersama dengan fungsi Quality Management (QM) Direktorat, QM anak perusahaan serta unit operasi/region telah mengadakan *Quality Management Forum (QMF)* 2018.

Kegiatan ini diselenggarakan di Yogyakarta Marriot Hotel, pada tanggal 19 – 21 Desember 2018 yang dihadiri kurang lebih 120 orang yang terdiri dari fungsi QSKM, QM direktorat/ QM anak perusahaan/ QM unit operasi/ region, fungsi HCBP Finance & PIMR serta dari Fungsi CICT. QMF 2018 ini bertujuan membahas pencapaian kinerja kegiatan mutu tahun 2018 serta penetapan rencana kerja QM tahun 2019.



VP QSKM Annisrul Waqie

Hari pertama diawali dengan kegiatan QM *Engagement* dimana seluruh perwakilan QM mengikuti berbagai kegiatan dari pemutaran kaleidoskop kinerja selama tahun 2018 dan berbagai macam *games team building*. Kegiatan ini berlangsung dalam rangka membangun ikatan kebersamaan seluruh QM agar dalam menjalankan kegiatan – kegiatan



Team building

mutu dapat berjalan dengan baik. Dalam mendukung program – program QM tersebut, agenda QMF ini menyusun rencana program tahunan yang tertera dalam *Calendar of Event (CoE)* tahun 2019. CoE ini merupakan suatu kesepakatan yang dilakukan dalam rangka meng-

integrasikan kegiatan mutu di seluruh unit bisnis/operasi dan anak perusahaan.

Kegiatan QMF tahun 2018 ini mengambil tema "*Innovation & Collaboration for Sustainable Business*" dimana fungsi QSKM ingin mendukung sasaran strategis perusahaan serta menyongsong perkembangan revolusi industri 4.0. QMF tahun ini dibuka oleh SVP Research & Technology Center Herutama Trikoranto mewakili Direktur PIMR.

Sesuai dengan tema kolaborasi, maka dalam acara QMF ini juga mengundang pembicara dari fungsi RTC dan CICT untuk men-*support* kegiatan QM serta memberikan *sharing session*. Dalam mendukung program replikasi dan komersialisasi hasil inovasi insan mutu Pertamina, VP R&T Planning & Commercial Andianto Hidayat memberikan *sharing* terkait program inkubasi yang sudah dijalankan oleh fungsi RTC. Proses inovasi dimulai dari ide *generation* yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan hingga akhirnya sampai dalam tahap komersial. Oleh karena itu diharapkan dengan program inkubasi yang sudah berjalan fungsi RTC dan QSKM dapat berkolaborasi dalam hal komersialisasi, replikasi dan paten terkait hasil inovasi dari insan mutu Pertamina yang sesuai dengan kriteria RTC.

Selain dalam aspek komersial, fungsi QSKM juga *concern* terkait permasalahan *digital transformation* dimana saat ini sudah masuk dalam Revolusi Industri 4.0. Perusahaan diharapkan dapat tetap *exist* dan berkembang. SVP Corporate ICT Jeffrey Tjahja Indra memberikan *sharing* terkait Pertamina *Digital Transformation* dimana revolusi digital terus mengalami akselerasi dan beberapa perusahaan migas terkemuka telah secara eksplisit memasukkan agenda "Digital" ke dalam visi perusahaannya. Hal ini didukung dengan berbagai program yang agresif dan berfokus. Dengan ini diharapkan fungsi CICT dan QSKM dapat berkolaborasi dalam *digital transformation* dalam mendukung *strategic* inisiatif dari fungsi QSKM yaitu *archive corner*, *new MSTKP*, CIP.

Setelah *sharing session* dari fungsi RTC dan CICT kegiatan dilanjutkan ke dalam dua kelompok kerja. Kelompok kerja pertama fokus terhadap pilar CIP dan KM sedangkan kelompok kerja dua fokus terhadap pilar SM dan QMA. Kegiatan CIP berfokus pada evaluasi kriteria penilaian CIP yang mampu mengakomodir semua aspek penting dalam inovasi yang mampu mendukung pencapaian RKAP. Selain itu juga berfokus pada kegiatan APQ Awards 2019 serta *Site Visit Sustainability* yang diharapkan agar hasil CIP tetap berjalan. Kegiatan KOMET memfokuskan diri pada penetapan target dalam pengelolaan pengetahuan serta metode untuk memonitor pencapaian kualitas pengelolaan pengetahuan di perusahaan serta *Reward* terhadap kegiatan KOMET.

Kegiatan *Standardization Management* yang memfokuskan pada implementasi MSTKP dan PATP serta peningkatan utilitas badan sertifikasi dan standarisasi perusahaan, pekerja maupun entitas bisnis perusahaan. Sistem & bisnis proses memfokuskan pembahasan pada pengelolaan arsip, sistem tata kerja serta proses bisnis perusahaan. *Quality management assessment* juga memfokuskan pembahasan pada implementasi kegiatan asesmen bagi unit bisnis/operasi/anak perusahaan dalam mengukur sejauh mana kinerja masing-masing entitas bisnis tersebut dalam mencapai aspirasi Pertamina secara berkesinambungan.

Keseluruhan rangkaian Forum ini dilalui dengan penuh dinamika. Seluruh peserta antusias terhadap tujuan akhir dari QMF ini, yakni menyusun suatu pondasi teknis pelaksanaan serta kebijakan umum dalam pelaksanaan kinerja mutu di tahun 2019 nanti. Dengan



Penandatanganan COE 2019

tema QMF tahun ini diharapkan dapat meningkatkan semangat para pejabat maupun peserta dalam mengutarakan program-program apa saja yang harus dilaksanakan di unit operasi/bisnis/anak perusahaannya sehingga mampu mendukung pencapaian strategis di lokasinya masing-masing sesuai dengan *Calendar Of Event (COE)* 2019 yang telah disepakati. •AM

**Insan mutu Pertamina...Semangat !!! Hebat !!!  
Pertamina...Jaya !!! Jaya !!!**



Peserta QMF 2018



## Berkah Energi Pertamina Semarakkan Kota Tangerang

**TANGERANG** - Semarak Berkah Energi Pertamina (BEP) memasuki kota kedua dari 12 kota yang akan disambangi BEP. Kali ini Kota Tangerang menjadi tempat diselenggarakannya BEP setelah sukses meramaikan Kota Malang. Bertempat di lapangan Ahmad Yani, Kota Tangerang, acara dilaksanakan selama dua hari pada 22 dan 23 Desember 2018.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengatakan, Berkah Energi Pertamina ini merupakan bentuk apresiasi Pertamina kepada pengguna setia konsumen bahan bakar ramah lingkungan.

"Ini adalah bentuk apresiasi Pertamina terhadap pelanggan setianya yang menggunakan BBM ramah

lingkungan seperti Pertamina Series dan Dex Series." Jelas Nicke.

Dirinya juga mengatakan bahwa Semarak Berkah Energi Pertamina hari ini akan dilakukan pengundian BEP Periode 1 dengan hadiah 2 Motor Harley Davidson StreetBob, 5 Mobil Toyota Innova Diesel, 19 Motor Yamaha Nmax ABS dan 20 Paket Umroh.

"Kita akan mengundi grand prize Berkah Energi Pertamina yaitu 2 Motor Harley Davidson StreetBob, 5 Mobil Toyota Innova Diesel, 19 Motor Yamaha Nmax ABS dan 20 Paket Umroh, dan hadiah lainnya untuk masyarakat yang datang hari ini," ujarnya.

Tidak hanya jajaran manajemen Pertamina, beragam BUMN juga turut



FOTO: KUN

andil dalam kemeriahan acara program Berkah Energi Pertamina ini. Para milenials BUMN pun menunjukkan sinergisitas BUMN dalam semangat membangun negeri dengan mendukung kegiatan ini. ●HM

## Ketoprak untuk Negeri: Sinergi BUMN Lestarikan Budaya Bangsa

**JAKARTA** - Sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian budaya Jawa dan dalam rangka memperingati Hari Ibu, beberapa Direksi BUMN dan petinggi Kementerian BUMN berada peran dalam pertunjukan seni Ketoprak, pada Sabtu (22/12/2018). Acara yang diadakan di Nusa Indah Teater, Balai Kartini Jakarta tersebut dihadiri Menteri BUMN Rini Soemarno.

Direktur Utama Pertamina menjadi salah satu lakon dalam Ketoprak untuk Negeri tersebut. Pada acara bertajuk Sumpah Palapa Gajah Mada, Nicke berperan sebagai Diah Tribuana Dewi.

Diiringi dengan gamelan Jawa

Paguyuban Adi Budoyo, alur cerita diambil dari cuplikan kisah Kerajaan Majapahit, yang makmur dan menjadi inspirasi penting bagi bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan sekarang ini.

Sebagai Diah Tribuana Dewi, Nicke melaporkan kondisi Pertamina saat ini yang sudah berhasil menjalankan BBM satu harga untuk masyarakat, bahkan Pertamina sudah menjadi eksportir.

Pergelaran yang berlangsung sekitar dua jam ini juga diisi dengan bintang tamu Tessi, pelawak kawakan Srimulat.

Menteri BUMN berharap, para penonton acara yang terdiri dari



FOTO: TA

direksi dan komisaris BUMN serta jajaran pejabat Kementerian BUMN dapat mengambil hikmah dari pertunjukan ini.

"Kita harus bisa memberikan solusi tentang makna persatuan di kalangan BUMN dalam menjalankan amanah untuk menuju Indonesia yang makmur," pungkasnya. ●HS



### Tahun Politik 2018-2019 Code of Conduct Perusahaan

Sesuai Code of Conduct yang berlaku, perusahaan menetapkan:

**Pertamina bersikap netral** dengan tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun.



- 1 Insan Pertamina dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan dan memberikan sumbangan serta bantuan lain dalam bentuk apa pun yang mengatasnamakan Perusahaan, termasuk penggunaan sarana, fasilitas dan dana Perusahaan untuk kepentingan Partai Politik.
- 2 Insan Pertamina dilarang untuk membawa, memasang, mempertontonkan, serta mengenakan simbol, gambar, dan/atau ornamen Partai Politik di lingkungan kantor tempat kerja/fasilitas umum lain milik Perusahaan.
- 3 Insan Pertamina dapat menjadi pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota legislatif atau calon/Pimpinan Daerah/Pemerintahan dengan mengajukan PHK sebagai Pekerja atau diakhiri hubungan kerjanya dengan Perseroan.



# Integritas Tanpa Perubahan adalah Angan-angan

Oleh: Asep Taofik H - TM IS& Compliance BOB BSP-PHE

Dalam suatu penugasan, auditor berisiko menghadapi *fraudster fight back* baik yang berbentuk verbal (ancaman fisik/jiwa), maupun non verbal (misal tuntutan hukum, ancaman karir, dsb) terhadap dirinya atau bahkan keluarganya. Dalam situasi tersebut, tidak cukup mengandalkan integritas dari auditor saja, melainkan harus didukung oleh komitmen manajemen puncak Internal Audit dan soliditas tim Audit yang menimbulkan keberanian auditor untuk melakukan perubahan dan mengungkap *fraud* dengan risiko yang terukur.

Kasus penyiraman air keras terhadap Penyidik KPK Novel Baswedan adalah gambaran nyata betapa mengancamnya *corruptor fight back* bagi para pejuang antikorupsi. Sampai dengan detik ini, sudah satu tahun lebih, pelakunya tidak pernah terungkap. Dalam konteks korporasi, akan lebih tepat menggunakan istilah *fraudster fight back*, yang memiliki pengertian serangan balik yang dilakukan oleh pelaku *fraud* terhadap pemeriksa/auditor sebagai akibat dari hasil audit yang dianggap mengancam pelaku *fraud/fraudster*.

Dalam praktik Internal Audit di perusahaan, kondisi seperti di atas sangat mungkin di alami auditor, meskipun mungkin dalam kadar yang tidak se-ekstrim Novel. Auditor berisiko menerima ancaman baik yang berbentuk verbal (ancaman fisik/jiwa), maupun non verbal (misal tuntutan hukum, ancaman karir, dsb) terhadap dirinya atau bahkan keluarganya. Opsi yang dimiliki auditor menghadapi kondisi tersebut secara umum dibagi menjadi tiga. Pertama, Auditor berkompromi dengan situasi dan membiarkan *fraud* terus berlangsung meskipun dirinya tidak terlibat. Kedua, Auditor menggunakan keberaniannya untuk merubah keadaan dengan membuat *improvement*/temuan meskipun risiko menghadapi *fraudster fight back*. Ketiga atau yang terburuk adalah, Auditor mengambil kesempatan bermain di air keruh untuk memperoleh keuntungan pribadi dari peristiwa *fraud*.

Penulis memiliki pengalaman pribadi berhadapan dengan *fraudster fight back*. Pada tahun 2013 dalam suatu penugasan audit pengadaan barang dan jasa di Plaju, penulis dan seluruh tim audit memperoleh ancaman verbal dari pihak ketiga. Rumah Dinas Pengawas, Ketua tim, & satu pekerja IA (salah sasaran/bukan tim) dirusak orang tidak dikenal disertai surat ancaman beberapa jam setelah *Audit Query* diterbitkan. Ancaman demi ancaman terus berlanjut sampai Laporan diterbitkan dan ditindaklanjuti dengan Audit Investigasi. Manajemen Internal Audit saat itu langsung sigap berkoordinasi dengan keamanan (bahkan Provost TNI) untuk mengawal tim dan menjamin keselamatan tim. Sebuah langkah yang patut diapresiasi.

Hasil Audit menunjukkan adanya potensi *fraud* dan kerugian yang cukup besar yang tidak hanya melibatkan orang-orang diperusahaan dan rekanan, tetapi juga menyangkut instansi lain yang memiliki *power*. Hasil audit dianggap mengancam praktik *fraud* yang sudah berjalan lama saat itu. Kondisi lingkungan pengendalian (*control environment*) yang lemah dan



keengganan beberapa pihak untuk mengambil risiko berhadapan dengan *fraudster*, mengakibatkan praktik tersebut diduga telah berlangsung lama dan bahkan sudah menjadi rahasia umum tanpa ada tindakan berarti. Dalam ilmu kriminologi, kejahatan yang dilakukan secara bersama-sama dan melibatkan pihak yang memiliki *power* kuat cenderung untuk lebih sulit diungkap.

Meskipun secara teori ada opsi bagi auditor untuk membiarkan *fraud* tetap terjadi demi keamanan (pura-pura tidak tahu) seperti sebelum-sebelumnya atau bahkan mengambil keuntungan dari situasi *fraud* (memeras/menjual temuan) namun sikap tim Audit saat itu yang didukung sepenuhnya oleh pimpinan Internal Audit memilih untuk terus mengungkapnya dan bahkan diperdalam lagi melalui audit investigasi. Tim Audit yang saat itu secara psikis cukup tertekan, mendapat *support* moril dan back up dari pimpinan sehingga timbul keberanian.

Dengan demikian maka komitmen manajemen puncak Internal Audit dan keberanian serta soliditas tim Audit menjadi kunci yang akan menentukan pilihan mana yang akan di ambil oleh Auditor terhadap situasi *fraud*. Jika tidak ada kombinasi di atas, maka mengungkap *fraud* menjadi suatu keniscayaan. Sebagai penutup, ada sebuah *quote* dari Novel Baswedan untuk menggambarkan bagaimana jiwa yang harus dimiliki seorang auditor yaitu "Berani tak memperpendek umur sebagaimana takut tak memperpanjang umur" dan perkataan Ali bin Abi Thalib berikut "Kezaliman akan terus ada bukan karena banyaknya orang-orang jahat, tetapi karena diamnya orang-orang baik". ●ATH





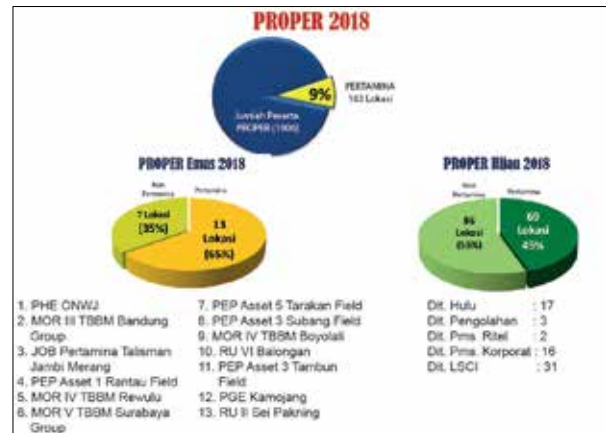
## HASIL PENILAIAN PROPER PERTAMINA DAN ANAK PERUSAHAAN TAHUN 2018

Keberhasilan Pertamina meraih 13 dari total 20 PROPER Emas pada tahun ini merupakan perolehan PROPER Emas terbanyak sepanjang sejarah Pertamina mengikuti program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan setelah sebelumnya tahun 2017 Pertamina meraih 11 PROPER Emas. Tambahan PROPER Emas ini diperoleh dari PEP Subang Field, PEP Tambun Field, RU II Sei Pakning, TBBM Boyolali dan TBBM Surabaya Group. Sedangkan dua lokasi yang tahun lalu sudah Emas yaitu PHE WMO dan DPPU Ngurah Rai tahun ini harus puas mendapatkan peringkat Hijau. PT Badak meskipun tetap mempertahankan PROPER Emas tahun ini tidak diperhitungkan sebagai pencapaian Pertamina karena statusnya dikelola oleh SKK Migas/LMAN. Selain prestasi perolehan PROPER Emas, Pertamina juga meraih 69 PROPER Hijau dari total 155 peraih PROPER Hijau dan 78 PROPER Biru. Pencapaian ini sejalan dengan kebijakan HSSE Pertamina untuk menjalankan kegiatan operasi yang berwawasan lingkungan.

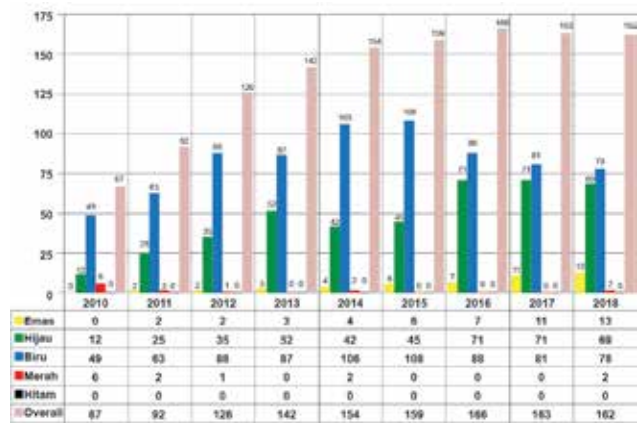
Meskipun tidak ada PROPER Hitam, terdapat ada 2 PROPER Merah pada penilaian tahun ini yaitu TBBM Tual dan TBBM Sanana setelah tiga tahun sebelumnya Pertamina dapat bertahan tanpa Merah dan Hitam, sedangkan satu lokasi yaitu RU V Balikpapan tidak mendapatkan peringkat karena sedang melalui proses penegakan hukum akibat tumpahan minyak di teluk Balikpapan. Hal ini perlu menjadi bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan agar minimal seluruh lokasi minimal dapat memperoleh PROPER Biru (taat). Penerapan standarisasi sistem manajemen lingkungan serta senantiasa mengikuti perubahan regulasi dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menjadi salah satu upaya memitigasi dinamika organisasi terkait pemenuhan peraturan lingkungan hidup.

PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diberikan setiap tahun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PROPER bertujuan untuk mendorong industri menerapkan prinsip ekonomi hijau dengan kriteria penilaian kinerja sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, 3R limbah B3 dan limbah padat Non B3, perlindungan keanekaragaman hayati, serta mengurangi kesenjangan ekonomi dengan menerapkan program pemberdayaan masyarakat. Peringkat PROPER dibagi menjadi 5 yaitu EMAS, HIJAU, BIRU, MERAH dan HITAM. Peringkat tertinggi adalah EMAS dan peringkat terburuk adalah HITAM.

Peringkat Emas berarti perusahaan telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellence*) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Peringkat Hijau adalah perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien melalui upaya 3R, dan melakukan upaya tanggung jawab sosial (CSR/Comdev) dengan baik. Peringkat Biru adalah



Peraih PROPER Emas dan Hijau Pertamina Tahun 2018



Data Peraih PROPER Pertamina 2010-2018

perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan. Peringkat Merah adalah perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup tetapi tidak sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan Peringkat Hitam adalah perusahaan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi. ●CORPORATE HSSE



Penerima PROPER Emas berfoto bersama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Ketua Dewan Pertimbangan PROPER

## Izin Operasional 24 Jam Tersus TBBM Pulau Sambu

**PULAU SAMBU** - Seiring dengan Pengembangan TBBM Pulau Sambu oleh PT.WIKA, di mana saat ini TBBM Pulau Sambu memiliki kapasitas tangki sebesar 310.000 KL. Pengembangan Pulau Sambu sendiri dimulai dengan *groundbreaking* pembukaan pengembangan TBBM Pulau Sambu oleh PT. Wijaya Karya (WIKA) pada tahun 2014. Konsep pengembangan TBBM Pulau Sambu ini ke depan akan menjadikan TBBM P.Sambu ini sebagai Hyper-Terminal BBM dengan kapasitas 835.000 KL.

Selama proses pengembangan tahun 2014 - 2016 dan pasca pengembangan 2016 - April 2018 TBBM Pulau Sambu dalam kegiatan sandar/lepas kapal hanya dapat dilaksanakan pada saat siang hari. Tentu hal ini kurang menguntungkan perusahaan, dimana saat ini tengah gencar-gencarnya *management* melakukan upaya dalam menekan IPT (*Integrated Port Time*). Salah satu cara untuk menekan IPT adalah dengan melaksanakan operasional sandar/lepas kapal selama 24 jam dengan mengurangi *awaiting daylight*.

"Sesuai arahan *management* dalam rangka menekan angka IPT dengan upaya efisiensi perusahaan, untuk itu dengan motto *fast and excellent* tim Marine TBBM Pulau Sambu berkomitmen untuk dapat menggoalkan izin Operasional 24 jam Tersus TBBM Pulau Sambu yang sempat terhenti

selama kurang waktu 2014 - April 2018." ungkap Capt. Hariyadi selaku Head of Marine Pulau Sambu.

Untuk dapat melaksankan operasional 24 jam Tersus TBBM Pulau Sambu tim Marine Pulau Sambu telah berupaya agar izin operasional 24 jam tersebut dapat dilaksanakan kembali. Salah satu puncaknya yaitu dengan diadakan Rapat Koordinasi Operasional 24 jam Tersus TBBM Pulau Sambu yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2018 bertempat di I Hotel Baloi Batam. Hadir dalam acara tersebut perwakilan dari beberapa instansi pemerintahan selaku pemegeng otoritas antara lain Kepala Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) kelas III Pulau Sambu, Pelindo Cabang Batam, Disnav Kelas I Tanjung Pinang, Karantina cabang Batam serta pihak internal Pertamina. Berdasarkan hasil rapat tersebut secara sah terhitung tanggal 15 Mei 2018 kegiatan Operasional 24 jam Tersus TBBM Pulau Sambu dapat dilaksanakan kembali.

"*Alhamdulillah*, izin operasional 24 jam Tersus TBBM Pulau Sambu sudah aktif kembali, semua ini berkat rahmat Allah SWT dan usaha keras tim Marine Pulau Sambu dan dukungan *management* Marine sehingga operasional 24 jam Tersus TBBM Pulau Sambu dapat terlaksana kembali. Hal ini setelah *survey bathymetry*, pembangunan



Dokumentasi Rapat Koordinasi Operasional 24 jam Tersus TBBM Pulau Sambu PT.Pertamina (Persero)

SBNP jetty 6 dan penambahan satu unit kapal Tunda terpenuhi, puncaknya izin operasional 24 jam Tersus TBBM Pulau Sambu dinyatakan dapat beroperasi kembali pada rapat koordinasi tanggal 15 Mei 2018 kemarin." tutup Winarno selaku Jr.Spv. Plan & Control Facility Marine Pulau Sambu. **TIM MARINE PULAU SAMBU**

### SOROT

## Fasilitas Operator Training Simulator Kilang Polypropylene Pertamina RU III Diresmikan

**PALEMBANG** - Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif didampingi GM RU III Plaju Yosua I.M Nababan meresmikan Operator Training Simulator (OTS) Kilang Polypropylene di Gedung Polytam, Pertamina Refinery Unit (RU) III Plaju, pada Kamis (20/12/2018).

"Melalui OTS ini operator diharapkan insan RU III semakin menguasai konfigurasi serta fungsi dan cara kerja peralatan utama seperti pompa, *compressor*, kolom distilasi, reaktor sehingga memahami dampaknya terhadap spesifikasi dan optimasi *feed & product* dalam operasi kilang termasuk *trouble shooting*," ujar Budi.

Terkait aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE), Budi mengingatkan para operator untuk lebih peduli dengan *safeguarding system unit process* juga pengendalian *control unit*

*process*.

Peresmian OTS merupakan salah satu terobosan oleh Pertamina RU III untuk mempercepat peningkatan kompetensi para pekerja serta sebagai sarana *improvement process* sebelum diaplikasikan di Kilang Petrokima. OTS merupakan perangkat simulator yang mensimulasikan seluruh kegiatan operasional kilang baik dari dalam *Distributed Control System* (DCS) maupun langsung dari lapangan.

OTS ini juga menjadi sarana untuk para pekerja muda, milenial yang berusia di bawah 32 tahun untuk mempelajari dan menguasai teknik mengoperasikan kilang secara lebih efisien dan efektif. Hal tersebut dicapai dengan cara melakukan berbagai simulasi dan penugasan di OTS yang dimonitor dan dilatih oleh pekerja senior.

Yosua I. M Nababan selaku General Manager RU III Plaju



FOTO: TA

memberi perhatian khusus terhadap kegiatan ini. Kilang Polypropylene adalah kilang spesifik Petrokimia, yakni kilang penghasil bijih plastik yang satu-satunya dimiliki oleh Pertamina sehingga menjadi prioritas untuk dibangun OTS.

"RU III merupakan *pioneer* kilang yang memiliki OTS Petrokimia

yang tentunya harus menjadi *role model*," ungkap Yosua.

Dengan OTS Petrokimia, Pertamina RU III terus berupaya untuk meningkatkan produksi dan kualitas bijih plastik yang dihasilkan sehingga dapat menjadi *market leader* dan melayani pelanggan industri plastik. **RU III**



## Jelang Pergantian Tahun, Pertamina RU II Gelar Doa Bersama dan Santunan Anak Yatim

**DUMAI** - Menyambut pergantian tahun 2018, Pertamina RU II melakukan kegiatan doa bersama sekaligus santunan anak yatim yang berada di sekitar kilang Dumai & Sungai Pakning, pada Sabtu (29/12/2018) di Masjid Al Muhajirin, Komperta Bukit Datuk, Dumai.

General Manager Pertamina RU II, Otto Gerentaka mengungkapkan kegiatan ini merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar, khususnya kepada anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua dan berasal dari keluarga prasejahtera.

"Kegiatan ini juga merupakan wujud syukur dari perusahaan atas sejumlah pencapaian yang telah diraih di sepanjang tahun 2018 dan juga bentuk pengharapan agar tahun yang akan datang menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya," ujar Otto.

Ia juga mengajak masyarakat untuk terus mendukung Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) agar tetap dapat beroperasi dengan baik sehingga mampu melaksanakan tugas utamanya untuk memasok kebutuhan energi nasional.

"Kami mengajak masyarakat khususnya anak-anak yatim untuk senantiasa mendoakan Pertamina agar dapat menjaga kehandalan operasional untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk masyarakat," ungkap Otto.

Unit Manager Communication & CSR, Muslim Dharmawan menjelaskan total nilai santunan yang diberikan sebesar Rp 97.500.000 untuk menyantuni 450 anak yatim yang berlokasi di sekitar kilang Dumai dan kilang Sungai Pakning.

"300 anak yatim berasal dari kilang Dumai, sementara 150 anak yatim berasal



FOTO: RU II

dari kilang Sungai Pakning," kata Muslim.

Ia menambahkan, sebelumnya Pertamina juga telah melakukan kegiatan bakti sosial dalam rangka HUT Pertamina ke 61 dalam wujud Khitanan Massal yang diikuti 206 putra Dumai dari keluarga prasejahtera.

"Kami berharap sejumlah kegiatan bakti sosial dan bantuan yang telah diberikan, khususnya di sepanjang tahun 2018 dapat semakin menambah kebermanfaatannya kepada Pertamina di tengah-tengah masyarakat," tutup Muslim. ●RU II



FOTO: PHE

## PHE ONWJ Selamatkan Nelayan di Perairan Karawang

**KARAWANG** - PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) kembali melakukan penyelamatan nelayan dengan kondisi perahu bocor. Kali ini perahu Sri Gampang yang ditumpangi oleh tiga nelayan dari KUD Samudra Mulya Desa Ciparege Jaya Kabupaten Karawang, yaitu Tafsir, Eka dan Masud ditemukan bocor dan membutuhkan evakuasi di sekitar area Lima Flow Station PHE ONWJ di perairan karawang pada 24 Desember 2018 pukul 10.42 WIB.

Pertolongan pertama dilakukan oleh kapal Logindo Servewell Vigor yang merupakan support armada KP-1 PHE ONWJ. Usai diselamatkan, ketiga nelayan menjalani pemeriksaan kesehatan. Kemudian nelayan dipindahkan ke

kapal patroli temanggung.

Tim security PHE ONWJ berkoordinasi dengan Satuan Polisi Air (Satpol Air) Polres Karawang dan memindahkan para nelayan ke Polairut karawang boat VIII (2351) di area KLA yang merupakan area terdekat dengan desa Ciparege dengan tim penjemputan dari Satpolair, Kepala Desa Ciparege Jaya dan Pengurus KUD Samudera Mulya.

PHE ONWJ yang beroperasi di wilayah perairan Karawang, aktif melakukan patroli sekitar wilayah kerja, sehingga kejadian kejadian penyelamatan kapal nelayan yang telah terjadi dilakukan PHE ONWJ sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat, khususnya nelayan perairan Karawang. ●PHE



FOTO: NA FIRI PATRA

## Bakti Sosial Paduan Suara Nafiri Patra ke SD Santosa Semarang Utara

**SEMARANG** - Dengan didasari rasa cinta kasih dan rasa kepedulian yang mendalam, serta dalam rangka memperingati Natal 2018, anggota Paduan Suara Nafiri Patra yang merupakan umat Kristiani pensiunan Pertamina melaksanakan kunjungan kasih bagi anak-anak SD Santosa Semarang Utara yang kondisinya memang sangat memprihatinkan, pada Rabu (5/12/2018).

Acara dihadiri oleh guru SD Santosa, Pimpinan Yayasan SD Santosa, serta anak-anak SD Santosa, tak ketinggalan Majelis GKJ Semarang Barat yang membina selama ini.

Dalam kesempatan tersebut, Pdt. Sedioko yang membuka acara menjelaskan tentang SD Santosa. "Siswa SD

Santosa berasal dari keluarga nelayan. Kondisi ruang-ruang sekolah yang sering terkena banjir/rob bila musim hujan tiba, sehingga sekolah diliburkan," ujarnya.

Acara diselingi dengan persembahan puji-pujian/paduan suara anak-anak. Pada akhir acara, sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan, pimpinan PS NAFIRI Patra Yanti Dharmono menyerahkan bantuan uang sebesar Rp 7 juta kepada Ketua Yayasan SD Santosa Kriswinoto.

"Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang memang benar-benar dibutuhkan ini," ujar Kriswinoto.

Acara ditutup dengan doa oleh Kepala Sekolah SD Santosa Suwanti. ●NA FIRI PATRA



## PT Pertamina Lubricants dan PT Patra Logistik Sinergi Perkuat Distribusi Logistik

**JAKARTA** - Dalam rangka memperkuat sinergi bisnis nasional, PT Pertamina Lubricants melaksanakan penandatanganan perjanjian kerja sama Warehouse Management DSP Plumpang, DSP Panjang, DSP Jambi, DSP Pangkal Balam dengan PT Patra Logistik untuk memperkuat lini distribusi logistik.

Pada acara ini, turut di hadiri oleh Afandi, Direktur Utama PT Pertamina Lubricants dan Bimo Wicaksono, Direktur Utama Patra Logistik beserta jajaran management dari kedua perusahaan.

Keduanya menandatangani perjanjian di Gedung Oil Centre pada hari Jumat (21/12/2018). Perjanjian kerja sama ini merupakan bentuk sinergi antara anak perusahaan di lingkungan Pertamina (Persero) guna meningkatkan mutu dan kualitas kerja yang optimal.

"Sinergi ini merupakan inovasi yang baik bagi kami, Karena kami dapat tumbuh & berkembang bersama dalam setiap pencapaiannya. Ini sebagai bukti bahwa berkolaborasi antara anak dan cucu perusahaan di lingkungan

PT Pertamina (Persero) adalah sebagai wujud untuk memperkuat daya saing dengan kompetitor," ungkap Afandi selaku Direktur Utama PT Pertamina Lubricants

Pertamina Lubricants berupaya untuk terus berperan aktif dalam inovasi produk industri dan otomotif sesuai dengan perkembangan mesin dan teknologi yang salah satunya adalah mengembangkan distribusi produk melalui Depot *Supply Point* (DSP) Pertamina Lubricants yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam kegiatannya, distribusi di DSP merupakan salah satu kunci yang perlu di *maintenance & monitoring* dengan baik.

"Dalam hal ini, PT Patra Logistik memiliki peran yang sangat sentral dalam melakukan distribusi produk pelumas Pertamina dan ini merupakan langkah yang baik. Kami akan selalu memaksimalkan kinerja di lapangan untuk mencapai target yang telah di tentukan pada kerjasama ini," ungkap Bimo Wicaksono, Direktur Utama Patra Logistik. •PTPL



## Strategi PT Pertamina EP Hadapi Tantangan 2019

**JAKARTA** - PT Pertamina EP (PEP) kembali mengadakan *townhall meeting*, pada Kamis (27/12/2018). Acara yang diadakan di Kantor Pusat PEP Jakarta tersebut dihadiri seluruh jajaran direksi PEP serta seluruh pekerja PEP.

Kegiatan itu diisi dengan *kick off meeting* percepatan rencana kerja PEP tahun 2019. Salah satu strategi yang dijalankan adalah dengan mengelola tantangan melalui fokus dalam eksekusi rencana kerja dengan mengimplementasikan budaya HSSE, sinergi antar fungsi dan efektif dalam menggunakan biaya.

Hal ini disampaikan oleh Presiden Direktur PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf. Nanang menjelaskan, percepatan rencana kerja adalah satu bagian dari strategi perusahaan untuk mendapatkan hasil produksi lebih dini.

"Langkah yang ditempuh adalah dengan mempercepat pekerjaan yang bisa dilaksanakan lebih awal, kami percaya dengan memaksimalkan penggunaan waktu dapat memberikan hasil yang lebih baik," terangnya.

Pada kesempatan tersebut ia menjelaskan bahwa target lifting tahun 2019 untuk minyak sebesar 82.500 BOPD dan gas 768 MMSCFD. Untuk rencana kerja sumur pengeboran sendiri sebanyak 94 sumur dan 243 sumur *workover*.

Seluruh direksi Pertamina EP sepakat bahwa dengan sinergi antar fungsi, baik fungsi *core business* maupun *support*,

dapat bersama melawati tantangan untuk meningkatkan kinerja Pertamina EP. Semua lini pun memberikan kontribusi terhadap target kinerja operasi tanpa terkecuali.

"Dengan bekerja bersinergi maka *impossible is nothing*. Kita harus sepakat dulu terhadap target perusahaan sehingga mempunyai pemahaman yang sama, lakukan yang terbaik berdasarkan tugas pokok masing-masing," pesannya.

Lebih lanjut Nanang menjelaskan secara rinci terkait dengan strategi pencapaian rencana kerja tahun 2019 antara lain terkait dengan aspek HSSE dan fokus eksekusi program kerja pemboran yang sudah direncanakan. "Selain itu kita harus terus memonitor terintegrasi proses pengadaan, *monitoring progress* fisik dan biaya secara rutin, serta *cost effectiveness*," imbuhnya.

PT Pertamina EP mempunyai wilayah kerja yang sangat luas di Indonesia dan didukung dengan sumber daya manusia yang handal. Dengan luasnya wilayah kerja tersebut maka menjadi suatu tantangan dan peluang tersendiri bagi PEP agar dapat memaksimalkan hasil produksi sesuai rencana kerja yang telah disepakati.

"Kami terus mengingatkan untuk menjalankan operasional dengan *excellent* serta *zero accident*. Bagi kami, *safety is priority*. Seluruh pekerja dan mitra wajib bekerja dengan memperhatikan kaidah keselamatan kerja. Kerja aman, keluarga pun tenang," tegas Nanang. •PEP



## Perta Arun Gas Dipercaya Kelola Asset Kilang LNG Arun

**JAKARTA** - Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) kembali melibatkan dan mempercayakan Perta Arun Gas (PAG) untuk dapat mengelola Aset Kilang LNG Arun secara optimal sesuai dengan peraturan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang berlaku.

Seperti diketahui, pada 18 Desember 2017, dilakukan penandatanganan Addendum dan *Re-stated* Perjanjian Sewa Asset Barang Milik Negara berupa Kilang Arun antara PAG dan LMAN. Selanjutnya, Kerja sama Operasional diteruskan kembali dengan diselenggarakan acara Penandatanganan Perjanjian kerja sama Operasional Aktiva Kilang LNG Arun antara LMAN dan PAG, di Hotel Borobudur, Jakarta, pada Jumat (28/12/2018).

Sebelumnya, pada 2015 hingga 2017 Pertamina selaku korporasi telah menunjuk PAG sebagai *Single Operator* untuk melakukan kegiatan operasional di Proyek LNG *Receiving and Regasification* melalui Perjanjian Penunjukan Operator dimana dalam perjanjian tersebut juga terdapat perjanjian Sewa-menyewa Aset antara Pertamina (Persero) dengan DJKN yang dinovasi ke

Perta Arun Gas.

Acara penandatanganan dihadiri oleh Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo, Direktur Jendral Kekayaan Negara Isa Rachmatarwata, Jajaran dari Kementerian ESDM, SKK Migas, Direktorat Jenderal Migas dan Direktur Pemasaran Korporat PT Pertamina (Persero) Basuki Trikora Putra, Direktur Utama LMAN Rahayu Puspasari dan SVP Gas & LNG Management PT Pertamina (Persero), Tanudji D, President Director PAG Arif Widodo, Finance & GS Director PAG Isro Mukhidin, serta Corporate Secretary PAG Ahmad Sujandhi.

Arif Widodo mengatakan, PAG sebagai perusahaan yang bergerak di bidang LNG *Receiving and Regasification* Terminal semenjak 18 Maret 2013, akan terus berusaha untuk optimalisasi serta utilisasi aset yang telah dipercayakan oleh negara dalam jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2020. PAG juga memperoleh hak prioritas untuk masa kerja sama berikutnya selama 15 tahun dengan mengacu ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

"Semoga ke depannya dengan



adanya skema bisnis baru ini, PAG dapat memberikan manfaat bagi semua *stakeholder* terkait dan dapat ikut berkontribusi membangun negara melalui peningkatan pendapatan negara," ungkap Arif.

Sebagai informasi, lokasi objek untuk kerja sama operasional antara LMAN dan PAG adalah *Plant Site* Arun, Lhokseumawe, berupa peralatan kilang dan kendaraan sebanyak 330 *items*, 27 *items* tanah tapakan objek sewa gedung dan peralatan guna mendukung proses Regasifikasi dan LNG *Receiving* Terminal, serta *community site* Eks PT Arun NGL berupa 177 unit rumah tinggal.

Sementara itu, Direktur Utama LMAN Rahayu Puspasari mengatakan KPI LMAN tercapai untuk tahun ini telah tercapai berkat

sinergi dari semua pihak dalam menjaga ketahanan energi melalui pendayagunaan aset negara. Untuk Kilang Arun, kontribusi secara keseluruhan adalah sebesar 54 miliar per tahun.

"Untuk itu, kami akan terus bersinergi dalam optimalisasi aset LNG Arun serta bersama-sama meningkatkan status pengamanan dan pemeliharaan melalui skema Kawasan Ekonomi Khusus Lhokseumawe (KEKAL)," ujar Rahayu.

Ia menegaskan, berbagai rencana kerja yang telah disusun LMAN tentunya akan dapat dilaksanakan dengan sinergi bersama.

"Tentunya, segala proses bisnis harus mengedepankan *good corporate governance*," pungkas Rahayu. ●PAG

## Efisienkan Kinerja Operasional SPBU, PT Pertamina Retail Manfaatkan Mesin Brankas Digital

**JAKARTA** - PT Pertamina Retail dan PT G4S Cash Services sepakat melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama Mesin Brankas Digital, di Kantor Pertamina Retail Jakarta (7/11/2018). Rencananya, mesin brankas digital digunakan sebagai pengganti brankas manual yang saat ini masih dipakai di seluruh SPBU COCO yang dikelola PT Pertamina Retail.

Menurut Direktur Keuangan dan SDM PT Pertamina Retail Azwani, penggunaan brankas digital dimaksudkan agar dapat meningkatkan kinerja operasional SPBU COCO Pertamina dari aspek waktu dan finansial perusahaan.

"Saat ini jenis transaksi cash masih mendominasi sekitar 90% dari total transaksi pembelian BBM di SPBU.

Dengan menggunakan brankas digital, terjadi peningkatan kinerja operasional SPBU yang signifikan," ujarnya.

Peningkatan kinerja operasional SPBU tersebut di antaranya, proses tutup shift di SPBU yang awalnya memakan waktu satu jam dalam proses perhitungan uang yang cukup banyak dapat diselesaikan setengah jam saja. Hal ini dapat meminimalisir potensi lembur di SPBU.

Selain itu, proses penyeteroran uang cash dilakukan oleh masing-masing operator melalui brankas digital dapat memperkecil peran kasir sehingga SDM bisa dialihkan kepada tenaga lapangan operator untuk meningkatkan kualitas layanan BBM di SPBU.

"Brankas digital ini juga meminimalisir risiko uang hilang di SPBU. Proses kliring uang



setoran cash yang umumnya baru masuk rekening PT Pertamina Retail H+1 setelah proses pick up, kini dapat dilakukan secara realtime yaitu saat uang cash di setorkan ke brankas," ungkap Azwani.

Untuk tahap awal pada bulan Desember 2018, penggunaan brankas digital

akan diimplementasikan di 30 unit SPBU COCO yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

"Semoga upaya ini dapat mengefisienkan tugas pekerja di SPBU sehingga dapat lebih fokus untuk meningkatkan layanan kepada konsumen," pungkasnya. ●HS

KIPRAH Anak Perusahaan

## Pertamina EP Lakukan *Kick Off Enhance Oil Recovery* Tanjung Polymer Field Trial

**TABALONG** - Salah satu anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina EP (PEP), melakukan peresmian *Kick Off Enhance Oil Recovery* (EOR) Tanjung Polymer Field Trial (TPFT) di Lapangan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, pada Kamis (20/12/2018).

Kegiatan Peresmian *Kick Off* ditandai dengan pengguntingan pita oleh Presiden Direktur Pertamina EP Nanang Abdul Manaf.

Nanang Abdul Manaf menyampaikan, *trial* ini menjadi momen yang sangat penting, karena PEP akan mengimplementasikan satu sumur injeksi dan empat sumur *producer* di Klaster T46.

"Dengan menurunnya produksi nasional, inovasi EOR ini mutlak diperlukan untuk bisa menghasilkan hingga 60 persen *recovery factor*," ujar Nanang.

EOR adalah metode yang digunakan untuk memperoleh lebih banyak minyak setelah menurunnya proses produksi

primer (secara alami) dengan menggunakan energi alami yang berasal dari *reservoir* itu sendiri (*natural reservoir drive*).

EOR diyakini menjadi metode jitu untuk menekan laju penurunan produksi seiring menurunnya kemampuan sumur minyak karena alasan teknis kondisi lapangan.

Menurut Nanang, *trial* ini akan dilaksanakan selama 11 bulan. "Ini jadi acuan bagi kita untuk melihat sejauhmana hal ini bisa berjalan, melihat potensi yang ada, kendala yang dihadapi dan apakah perlu dilanjutkan atau perlu dievaluasi lagi," jelasnya.

Upaya yang dilakukan PEP ini diapresiasi oleh para *stakeholders* salah satunya Jaffee Arizon Suardin Direktur Perencanaan SKK Migas.

"Di Indonesia ada potensi 80 miliar barel oil, namun sayang baru 30 persen yang diproduksi. Dengan inovasi EOR ini saya memberikan apresiasi kepada Pertamina EP, karena sangat kreatif dan bisa berkolaborasi melakukan trial ini dalam rangka peningkatan



FOTOPAG

produksi melalui penggunaan teknologi. Seperti diketahui saat ini ada dua hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan produksi diantaranya dengan *giant discovery* mencari lapangan dengan potensi besar dan mengimplementasikan EOR. Kesemuanya sudah dilakukan Pertamina EP," ujarnya.

Sementara VP Development and Project Pertamina Dwi Mandiri juga menyampaikan hal yang sama. "Direktorat Hulu Pertamina sangat mengapresiasi trial ini, jangan kita lihat berapa hasilnya tapi berhasil atau tidaknya. Jika bagus hal ini pasti akan sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi," tukas Dwi.

EOR sendiri sebelum sampai tahap trial melalui beberapa proses mulai dari studi, analisa lab hingga field trial.

Vice President EOR PEP

Andi W Bachtiar menyampaikan proyek EOR didesain sejak tahun 2015. Bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) setelah melalui berbagai tahapan kemudian dipilih perusahaan penghasil Polymer asal Perancis yaitu SNF.

"Lapangan Tanjung dipilih karena memiliki temperatur paling rendah dan cadangan paling besar sejumlah 620 juta barel oil. Bisa dibayangkan jika trial ini berhasil maka bisa berimbas besar ke peningkatan produksi," pungkasnya.

Ikut hadir dalam acara tersebut, GM Pertamina EP Asset 5 Irwan Zuhri, Kepala Seksi Pemantauan Usaha Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi Bidang Eksploitasi Kementerian ESDM Komar Hutasoit, serta jajaran stakeholders lain dari Jajaran TNI, Polri, dan Pemerintah Kabupaten Tabalong. ●RIN

## Pertagas Niaga Operasikan Jaringan Gas Kota di Samarinda

**SAMARINDA** - Pembangunan jaringan pipa gas kota di Kabupaten Samarinda, Kalimantan Timur akhirnya mulai dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Mulai Rabu (28/11/2018), jaringan gas kota yang dibangun oleh Ditjen Migas, Kementerian ESDM dengan menggunakan APBN Tahun Anggaran 2018 ini mulai mengalir bertahap ke 4.500 Sambungan Rumah tangga (SR) di Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan. Jaringan gas kota ini dapat digunakan warga untuk keperluan memasak di dapur.

Pengoperasian jaringan gas kota ini dilakukan oleh PT Pertagas Niaga (PTGN), afiliasi PT Pertamina (Persero) yang diberi penugasan untuk mengelola dan mengoperasikan jaringan. Gas diperoleh dari sumur

PT Pertamina Hulu Mahakam dengan alokasi 0,2 *Million Standard Cubic Feet per Day* (MMCFD).

Harga jaringan gas kota Kabupaten Samarinda adalah Rp 4.400 per meter kubik sesuai dengan Peraturan BPH Migas Nomor 3/2018. Dengan harga tersebut diharapkan masyarakat bisa mendapatkan penghematan dibandingkan dengan penggunaan bahan bakar sebelumnya.

"Gas alam yang digunakan untuk jaringan gas kota ini tekanan dan masa jenisnya rendah, sehingga masyarakat selain hemat juga bisa lebih aman ketika memasak," jelas President Director PTGN Linda Sunarti.

Linda menjelaskan, jaringan gas kota Samarinda menggunakan meter dengan



FOTO: IPTPL

sistem prabayar, dimana pelanggan akan mendapatkan kuota gas setelah membeli *voucher* token dan memasukkan nomor *voucher* ke meter jargas. *Voucher* token yang disediakan antara Rp 25 - 100 ribu.

Dalam rangka pengoperasian jaringan gas kota tersebut, sehari sebelumnya PTGN mengadakan sosialisasi di Kecamatan Sambutan yang dihadiri oleh perwakilan warga.

"Saat ini pipa jaringan gas kota sudah beroperasi di

Samarinda. Kami berharap masyarakat dapat merawat infrastruktur yang telah dibangun. Jika ingin melakukan penggalian atau perubahan letak pipa bisa berkoordinasi dengan tim PTGN, guna menghindari risiko dan aliran gas warga tetap lancar," tutup Linda.

Seperti diketahui, saat ini Pertamina telah mengelola jaringan gas kota sebanyak 198.437 SR yang tersebar di 22 kota/kabupaten di Indonesia. ●PTGN



## RTC Pertamina Gandeng Baker Hughes GE Kembangkan RTDAS

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) melaksanakan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan perusahaan energi asal Amerika Serikat, Baker Hughes a GE Company, di Gedung Kwarnas, Jakarta Pusat, Jumat (28/12/2018). MoU tersebut membahas tentang kerja sama antara fungsi Research & Technology Center (RTC) Pertamina dengan Baker Hughes GE dalam mengembangkan sebuah sistem yang diberi nama *Realtime Drilling Advisory System* (RTDAS).

RTDAS merupakan sebuah teknologi yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan operasional pemboran minyak dan gas bumi (migas). Teknologi ini bertujuan sebagai *early warning system* jika terjadi *drilling hazard* maupun kejadian yang tidak diharapkan lainnya sehingga mengganggu aktivitas pemboran yang ada.

"Teknologi yang akan kita kembangkan ini adalah teknologi yang sangat diperlukan untuk mengurangi *drilling hazard* dan mengatasi kalaupun

ada *drilling hazard* secara cepat," jelas Senior Vice President Research & Technology Center (RTC) Pertamina Herutama Trikoranto.

Melalui RTDAS, lanjutnya, operator pemboran dapat memantau sekaligus mengetahui secara langsung apa saja yang terjadi selama proses tersebut berlangsung. Operator juga akan mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat jika terjadi kesalahan teknis saat pemboran dilakukan.

Lebih lanjut ia mengatakan bahwa teknologi ini nantinya akan diterapkan di seluruh wilayah kerja Pertamina termasuk juga wilayah kerja Baker Hughes GE.

"Kami bersyukur bisa berpartner dengan GE untuk pengembangan teknologi ini. Nantinya produk yang kita hasilkan itu akan menjadi paten bersama antara Pertamina dengan GE," imbuh Herutama.

Sementara itu, Presiden Direktur Baker Hughes GE Iwan S. Chandra menuturkan, pengembangan teknologi ini merupakan pertama kalinya di dunia



FOTO: TA

energi, khususnya dalam sektor pemboran. Menurutnya, saat ini kegiatan pemboran masih banyak menggunakan metode manual.

"Ini kolaborasi dari *research development*, kita akan menciptakan suatu sistem baru, yang memang belum pernah ada," kata Iwan.

Lewat RTDAS, semua aktivitas pemboran akan lebih mudah, digital dan yang paling penting ialah *real time*. Pelaku pemboran bisa memantau secara langsung aktivitas yang terjadi.

"(Teknologi) yang akan kita kembangkan dengan RTC membuat proses ini menjadi digital sehingga bisa ditingkatkan efisiensinya," ucap Iwan.

Iwan juga berharap dengan adanya teknologi ini bisa meningkatkan produksi migas tanah air. "Dengan pengembangan *software* ini akan sangat membantu Pertamina," tutup Iwan. ●STK



FOTO: MOR VII

## Pertamina Resmikan Depot Mini LPG Pressurized

**MAKASSAR** - Jelang natal, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII meningkatkan ketahanan pasokan LPG di wilayah Minahasa Selatan. Salah satunya dengan meresmikan beroperasinya Depot *Mini* LPG Pressurized.

Depot yang dioperasikan oleh PT Megah Jaya Prima Lestari berlokasi di Desa Sapa Kecamatan Amurang, Kabupaten Minahasa Selatan. Dalam peresmian Kamis (13/12/2018), hadir Bupati Minahasa Selatan Christiany Eugenia Tetty Paruntu, Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid, Vice President Gas Domestik Pertamina Yanuar Budi Hartanto, dan General Manager Pertamina MOR VII Werry Prayogi.

Mas'ud mengatakan pengoperasian Depot *Mini* LPG ini akan meningkatkan ketahanan stok LPG di wilayah Minahasa Selatan. "Depot

ini memiliki kapasitas penuh sebesar 2 x 1.000 Metrik Ton (MT). Sehingga stoknya dapat memenuhi kebutuhan LPG hingga 11 hari ke depan. Tentunya dapat menambah ketersediaan LPG bagi masyarakat di Minahasa Selatan," tutur Mas'ud.

Dalam kesempatan tersebut, Werry menjelaskan momen natal diestimasi meningkatkan konsumsi LPG masyarakat. "Kami memprediksi kenaikan konsumsi LPG di Sulawesi Utara menjelang dan selama momen Natal 2018 sebesar 15 persen atau sekitar 30 MT. Hadirnya depot ini dapat melayani pengiriman harian normal (*Daily Offtake Thruput*/DOT) sebanyak 180 MT," jelas Werry.

Depot ini menerima pasokan LPG dari Kalbut. Adapun depot melayani kebutuhan empat SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji), 34 agen dan 3.000 pangkalan. ●MOR VII



FOTO: KUN

## Akta Pendirian PT Pertamina Hulu Rokan Ditandatangani

**JAKARTA** - Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Dharmawan H Samsu bersama Pj. Direktur Utama PT Pertamina PEDEVE Indonesia Sjahril Samad selaku perwakilan pemegang saham melakukan penandatanganan Akta Pendirian PT Pertamina Hulu Rokan, di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (20/12/2018).

PT Pertamina Hulu Rokan nantinya akan mengelola Blok Rokan pada tahun 2021, hingga 20 tahun mendatang.

Dharmawan H Samsu menjelaskan, penandatanganan ini sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab Pertamina yang akan mengelola Blok Rokan.

"Hari ini menjadi sejarah dari hasil kerja keras yang luar biasa serta dedikasi yang kuat untuk membawa Pertamina pada babak baru sehingga bisa mengelola Rokan dengan tepat," ujarnya.

Darmawan berharap, tim Rokan cepat berinteraksi untuk proses persiapan agar dapat mengelola lapangan Rokan dengan baik dan bersinergi dengan stakeholder terkait.

Sebagaimana diketahui, blok Rokan adalah blok tersubur di Indonesia. Berdasarkan data Satuan Kerja Minyak dan Gas Bumi sampai akhir April 2018 tercatat produksi minyak di blok Rokan mencapai 210.280,60 BOPD dan produksi gas sebesar 24,26 MMSCFD. ●HS

## Kawal Proyek Strategis Nasional, Pertamina EP Cepu Lakukan Pemancangan Perdana EPC GPF

**BOJONEGORO** - Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Dharmawan H. Samsu bersama dengan Deputi Operasi SKKMIGAS Fatar Yani Abdurrahman, Ketua DPRD Bojonegoro Sigit Kusharijanto, dan Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan, pada Jumat (4/1/2019) secara resmi melakukan pemancangan perdana EPC Gas Processing Facility (GPF) proyek pengembangan lapangan gas unitisasi Jambaran - Tiung Biru (JTB), di Bojonegoro.

Proyek JTB yang dikelola oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) ini merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang telah ditetapkan oleh Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP).

Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu mengatakan, pemancangan Perdana EPC Gas Processing Facility merupakan salah satu momentum penting dari proyek JTB. "Proyek EPC GPF berfungsi memproduksi gas dan kondensat dari Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru dengan produksi rata-rata raw gas sebesar 315 MMSCFD dan target gas onstream/komersil pada 2021 dengan sales gas sebesar 192 MMSCFD. GPF yang akan dibangun menggunakan

teknologi dan dirancang guna mendapatkan keandalan operasi dan ramah lingkungan untuk berproduksi selama 25 tahun," jelas Dharmawan.

Dharmawan optimistis PEPC yang sebelumnya telah menyumbang 25% produksi minyak mentah nasional melalui Lapangan Banyu Urip akan menunjukkan komitmen kerjanya dalam mengawal proyek JTB agar selesai sesuai target.

"Kami proyeksikan, proyek JTB akan meningkatkan pendapatan negara dari US \$3,61 miliar selama kontrak bagi hasil (PSC)," imbuhnya.

Sementara Direktur Utama PEPC, Jamsaton Nababan, menjelaskan bahwa saat ini, progress EPC GPF telah mencapai 12% dan diharapkan progress akan bertambah maju sesuai dengan S-Curve yang telah disepakati antara PEPC dengan konsorsium RJJ selaku pelaksana pekerjaan.

"Pekerjaan ini dilakukan secara paralel dan simultan dari pekerjaan an engineering, procurement, dan construction sehingga dapat dilaksanakan commissioning dan project completion EPC GPF pada tahun 2021," imbuh Jamsaton.

Produksi gas sebesar 192 MMSCFD tersebut nantinya akan



Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu berdiskusi bersama Deputi Operasi SKK Migas Fatar Yani Abdurrahman, Ketua DPRD Bojonegoro Sigit Kusharijanto serta Direktur Utama Pertamina EP Cepu Jamsaton Nababan.

dialirkan melalui Pipa transmisi Gresik-Semarang. Dengan cadangan gas JTB sebesar 2,5 triliun kaki kubik (TCF), JTB diharapkan dapat memberikan multiplier effect, khususnya untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Ketua DPRD Bojonegoro Sigit Kusharijanto menyampaikan dukungannya terhadap proyek JTB yang dapat memberikan multiplier effect bagi masyarakat Bojonegoro. Ia juga mengapresiasi upaya PEPC untuk

mengimplementasikan program CSR di wilayah Bojonegoro.

Hal senada disampaikan Deputi Operasi SKK Migas, Fatar Yani Abdurrahman. "Proyek JTB merupakan proyek besar yang penuh dengan tantangan dan juga bagian dari Proyek Strategis Nasional. Kami sangat mengapresiasi PEPC serta Konsorsium RJJ, kerja sama yang baik dan profesionalisme tinggi diperlukan agar pengerjaan proyek sesuai rencana," pungkas Fatar Yani. •RFD

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Kulik Inovasi: Produksi Apik Cadangan Naik

**JAKARTA** - Perjuangan menahan laju natural production decline rate (penurunan produksi rata-rata secara alami) dalam pengelolaan Blok Mahakam sungguh memerlukan strategi dan kiat-kiat hebat. Betapa tidak, meski blok ini dahulunya merupakan wilayah kerja (WK) migas primadona, kini sudah memasuki fase sepuh. Produksinya semakin jatuh, bila tidak dilakukan upaya-upaya terobosan dan inovasi, terutama berkaitan dengan langkah-langkah peningkatan produksi serta keandalan fasilitas. Hal tersebut sangat dipahami oleh jajaran PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), suatu entitas bisnis yang merupakan arm length Pertamina dibawah management PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI).

Bambang Manumayoso, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia saat ditemui mengatakan, akan terus berupaya dengan segala cara untuk menahan natural decline rate agar masa produksi lapangan migas PHM bisa lebih lama. Salah satu upaya yang patut dikedepankan adalah langkah inovasi yang diciptakan oleh para jawara PHM, sehingga menambah cadangan gas di Lapangan Tunu sebesar 635 miliar kaki kubik (BCF).



Lapangan Tunu merupakan lapangan gas terbesar di Blok Mahakam (Kaltim) dengan luas 1.400 km<sup>2</sup>. Ladang gas, ini diproduksi sejak 1990 dengan kumulatif produksi hingga akhir 2017 mencapai lebih dari 9 triliun kaki kubik (TCF) gas dan kondensat 190 ribu barel (MBBL).

Mayoritas produksi berasal dari interval Tunu Main Zone (TMZ). "Lebih 1.000 sumur sudah dibor di Lapangan Tunu. Saat sekarang lapangan ini berkontribusi sekitar 40% terhadap total produksi Blok Mahakam," ucap Bambang.

Meski demikian, produksi tahunan Lapangan Tunu telah mengalami penurunan. Sebelum 2010, produksi Lapangan Tunu di atas 1.000 MMSCFD. Namun, pasca 2012 menjadi kurang dari 500 MMSCFD. "Untuk menjaga produksi dan meningkatkan cadangan yang berkelanjutan di Lapangan Tunu dibutuhkan inovasi dan upaya sungguh-sungguh, melalui penerapan metode and technology terkini," ungkap Rangga A. Brahmanio, Head of G&G Tunu Shallow PHM selaku ketua Tim Inovasi.

Lebih lanjut Rangga menjelaskan, sebenarnya masih ada potensi cadangan gas yang bisa dikejar, yakni akumulasi gas yang berada di Tunu Shallow Zone (TSZ). Hanya saja pengembangannya terkendala belum adanya metode yang established & reliable untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi reservoir gas dengan ketebalan di bawah resolusi seismic serta analisa yang mendalam dari sisi operasional dalam memproduksi gas di TSZ.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim Inovasi PHM yang dipimpinnya mengembangkan satu metode yang disebut T-REX Methode. Yakni teknik interpretasi seismic yang reliabel dalam hal : (1) mendeteksi gas sand reservoir melalui karakterisasi seismic "ultra far" substack, gather, dan



Fasilitas Produksi Lapangan Tunu-Tambora, Pertamina Hulu Mahakam (Kaltim)

lithoseismic inversion, (2) mengkuantifikasi besarnya cadangan (reserves) dalam target reservoir, dan (3) Inventarisasi reservoir geobody seluruh lapangan Tunu dengan cara yang terotomatisasi.

Hasilnya, melalui pengeboran sebanyak 160 sumur menggunakan metode T-Rex ini dapat diidentifikasi dan dievaluasi seluruh reservoir Shallow Gas sebesar 3,3 TCF dengan tingkat keberhasilan lebih dari 80%. Menurut Rangga, dengan implementasi metode T-Rex tersebut, berhasil menambah cadangan sebesar 635 BCF atau setara Rp 67 triliun (per 2013). Kumulatif produksi dari metode T-Rex per Oktober 2018 mencapai 427 BCF. "Inovasi metode T-Rax dapat diaplikasi di lapangan lain. Lewat kebijakan program pengembangan shallow gas, diharapkan produksi Lapangan Tunu meningkat, serta biaya pengeborannya juga dapat ditekan relatif lebih rendah," tutup Rangga mengakhiri pembicaraan. •DTI. HULU